

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Della Afira
Npm : 1705160071
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 09 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DELLA ALERA
NPM : 1705160071
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BED) PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(IRMA CRISTIANA, S.E., M.M.)

Penguji II

(OAHF ROMELA SIREGAR, S.E., M.M.)

Penyamping

(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DELLA ALFIRA
N.P.M : 1705160071
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2021

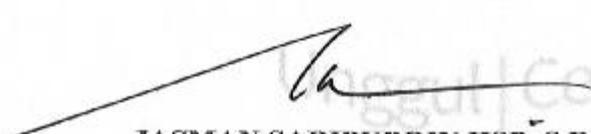
Pembimbing Skripsi


DODY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si


H. STANURI, S.E., M.M., M.Si





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Della Alfira
NPM : 1705160071
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bci) Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>Penjelasan analisis data ROA, perbaikan pembalasan minimal 2 pers/pert peneliti Aldeulha</i>	<i>27/A</i>	<i>/</i>
Bab 5			
Daftar Pustaka	<i>Anggryis, Mendelly Buat Abstraknya</i>	<i>27/4</i>	<i>/</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace Sidang Meja Hijau</i>	<i>28/A</i>	<i>/</i>

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, April 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE, MM

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Alfira
NPM : 1705160071
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : *PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019*

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



DELLA ALFIRA

ABSTRAK

PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

Della Alfira

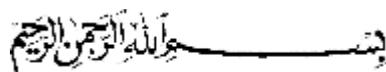
Manajemen

dellaalfira12@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets*, pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* dan pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Secara simultan *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019. Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Assets* sebesar 51,2% dan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Gross Profit Margin, Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”** untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lembaran ini juga menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat. Penulis menyadari bahwa segala usaha yang dilakukan tidak akan terwujud tanpa doa dan bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Almh. Trisnawati Yuningsih yang telah memberikan curahan kasih sayang dan perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus selama ini, sehingga penulis memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hsb, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan , motivasi dan arahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2017 B Manajemen.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak

terdapat kekurangan maupun kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat didiskusikan dan dipelajari demi kemajuan wawasan serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2021

Della Alfira

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1	PENDAHULUAN..... 1
	1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
	1.2 Identifikasi Masalah..... 12
	1.3 Batasan Masalah..... 13
	1.4 Rumusan Masalah..... 13
	1.5 Tujuan Penelitian..... 14
	1.6 Manfaat Penelitian..... 15
BAB 2	KAJIAN PUSTAKA..... 16
	2.1 Landasan Teori..... 16
	2.1.1 <i>Return On Assets</i> 16
	2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> 16
	2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> 17
	2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> 18
	2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i> 20
	2.1.2 <i>Gross Profit Margin</i> 20
	2.1.2.1 Pengertian <i>Gross Profit Margin</i> 20
	2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Gross Profit Margin</i> 21
	2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat <i>Gross Profit Margin</i> 22
	2.1.2.4 Pengukuran <i>Gross Profit Margin</i> 24
	2.1.3 <i>Total Assets Turnover</i> 25
	2.1.3.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> 25
	2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i> 26
	2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i> 27
	2.1.3.4 Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> 28
	2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> 29
	2.1.4.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> 29
	2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> 30
	2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> 31

	2.1.4.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	33
	2.2 Kerangka Berpikir Konseptual.....	34
	2.3 Hipotesis.....	39
BAB 3`	METODE PENELITIAN.....	41
	3.1 Jenis Penelitian.....	41
	3.2 Definisi Operasional.....	41
	3.3 Tempat dan Waktu.....	45
	3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	45
	3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	49
	3.6 Teknik Analisis Data.....	50
BAB 4	HASIL PENELITIAN.....	57
	4.1 Deskripsi Data.....	57
	4.2 Analisis Data.....	65
	4.2.1 Pengujian Hipotesis.....	72
	4.2.2 Pembahasan.....	78
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
	5.1 Kesimpulan.....	84
	5.2 Saran.....	85
	5.3 Keterbatasan Penelitian.....	86
	DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih.....	3
Tabel 1.2 Data Total Asset.....	5
Tabel 1.3 Data Laba Kotor.....	6
Tabel 1.4 Data Penjualan.....	8
Tabel 1.5 Data Total Liabilities.....	9
Tabel 1.6 Data Total Equity.....	11
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-201.....	45
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019	48
Tabel 4.1 Data <i>Return On Assets</i> (ROA).....	58
Tabel 4.2 Data <i>Gross Profit Margin</i> (GPM).....	60
Tabel 4.3 Data <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	62
Tabel 4.4 Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Kolmogorv Smirnov</i>	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoloneritas.....	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	35
Gambar 2.2 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i> ...	36
Gambar 2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	37
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Konseptual.....	39
Gambar 3.1 Kurva Uji t.....	53
Gambar 3.2 Kurva Uji F.....	55
Gambar 4.1 Grafik Rata-rata <i>Return On Assets</i>	58
Gambar 4.2 Grafik Rata-rata <i>Gross Profit Margin</i>	60
Gambar 4.3 Grafik Rata-rata <i>Total Assets Turnover</i>	62
Gambar 4.4 Grafik Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i>	64
Gambar 4.5 Hasil Uji <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	66
Gambar 4.6 Histogram.....	67
Gambar 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Gambar 4.8 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t.....	73
Gambar 4.9 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t.....	74
Gambar 4.10 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t.....	75
Gambar 4.11 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji F.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri ini bergerak dalam bidang penjualan apartemen, perumahan, perkantoran, real estate dan sebagainya. Bisnis ini dinilai menjadi salah satu bisnis yang tidak akan pernah mati, hal ini disebabkan karena kebutuhan manusia akan papan merupakan kebutuhan pokok sehingga manusia akan berusaha untuk dapat memenuhinya.

Perusahaan *property* dan *real estate* sangat menarik untuk dijadikan sebuah objek penelitian karena di negara-negara maju dan berkembang bisnis *property* dan *real estate* sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini juga terjadi di Indonesia. Saham pada industri ini mulai diminati di Indonesia sekitar tahun 2000 yang menyebabkan banyaknya perusahaan-perusahaan melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar saham yang mereka miliki dapat dibeli oleh para investor. Kebanyakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang perolehan labanya mengalami penurunan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mencari tau penyebab terjadinya penurunan laba tersebut dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaan.

Dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan

laba adalah rasio profitabilitas. Alat ukur yang lazim digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA).

Menurut (Rambe et al., 2017) “*Return On Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva, mengukur tingkat pengembalian investasi total atau *Return On Investmen* (ROI)”.

Menurut (Hantono, 2018) “*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan”. Sedangkan menurut (Syamsuddin, 2011) “*Return On Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”.

Selain *Return On Assets* (ROA), salah satu rasio lainnya yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan adalah *Gross Profit Margin* (GPM). Menurut (Hery, 2015) “*Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih”.

Menurut (Prihadi, 2012) “*Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur tingkat profitabilitas produk sebelum dikurangi oleh beban-beban yang lain”. Sedangkan menurut (Rambe et al., 2017) “*Gross Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan”.

Untuk dapat mengetahui tingkat efektifitas atas pemanfaatan aset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan, dapat menggunakan rasio *Total Assets Turnover* (TATO) (Prihadi, 2012). Menurut (Kasmir, 2012) “*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang

diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.Sedangkan menurut (Syamsuddin, 2011) “*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu”.

Dalam mengukur tingkat efektifitas kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari rasio profitabilitas atau pun rasio aktivitas. Rasio lain seperti rasio *leverage* juga penting untuk diketahui nilainya. Salah satu cara mengukur rasio ini yaitu dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut (Raharjaputra, 2009) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholders equity*)”. Menurut (Hidayat, 2018) “*Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. Sedangkan menurut (Prihadi, 2012) “*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan”.

Penggunaan analisis rasio yang telah disebutkan diatas dalam analisa laporan keuangan dibentuk oleh unsur-unsur seperti perolehan laba bersih, total asset, laba kotor, penjualan, total liabilities atau hutang, dan total equity atau modal.

Berikut merupakan data perolehan laba bersih perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019:

Tabel 1.1

Data Laba Bersih (dalam Rupiah) Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Labar Bersih					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	684,287,753,000	510,243,279,000	1,385,189,177,000	970,586,600,000	1,012,947,312,000	912,650,824,200
2	BAPA	1,204,642,974	1,818,062,130	13,212,381,915	4,874,818,808	4,956,230,815	5,213,227,328
3	BEST	211,935,909,297	336,287,878,603	483,387,486,933	422,536,948,687	380,152,937,259	366,860,232,156
4	BKSL	61,673,665,333	562,426,910,051	468,559,181,741	368,591,316,449	68,928,077,412	306,035,830,197
5	EMDE	61,268,278,934	65,470,178,568	106,211,882,512	16,095,009,620	-34,638,520,599	42,881,365,807
6	GMTD	118,494,551,000	86,914,558,516	68,230,259,472	61,443,212,441	-70,115,543,611	52,993,407,564
7	GPRA	72,893,324,167	46,995,769,773	37,316,086,438	50,425,199,916	55,222,657,634	52,570,607,586
8	KIJA	331,442,663,161	426,542,322,505	149,840,578,536	67,100,402,943	141,140,307,068	223,213,254,843
9	LPKR	1,024,121,000,000	1,227,374,000,000	856,984,000,000	1,726,085,000,000	-2,061,418,000,000	554,629,200,000
10	OMRE	238,079,513,577	318,395,155,443	-66,193,842,560	133,966,017,617	-60,443,046,688	112,760,759,478
11	TARA	1,880,505,508	2,875,111,978	1,276,478,284	952,117,451	1,062,164,185	1,609,275,481
12	MDLN	873,420,195,958	501,349,673,188	614,773,608,046	25,265,863,861	409,602,777,858	484,882,423,782
13	MMLP	114,653,502,000	399,206,997,000	293,064,581,000	281,313,117,000	273,821,192,000	272,411,877,800
	Rata-rata	291,950,423,455	345,069,222,827	339,373,219,947	317,633,509,599	9,324,503,487	260,670,175,863

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan rata-rata laba bersih pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Inodonesia (BEI) sebesar 260.670.175.863. Pada tahun 2015 ke 2016 rata-rata laba bersih mengalami peningkatan dari 291.950.423.455 menjadi 345.069.222.827. Penurunan mulai terjadi dari tahun 2017 sampai 2019. Pada tahun 2017 rata-rata laba bersih sebesar 339.373.219.947, 2018 sebesar 317.633.509.599 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 perolehan rata-rata laba bersih perusahaan hanya sebesar 9.324.503.487. Jika dilihat dari perolehan rata-rata laba bersih setiap tahun maka hanya tahun 2019 saja yang berada dibawah rata-rata.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata perusahaan terdapat 6 perusahaan yang perolehan nilai rata-rata laba bersihnya berada diatas rata-rata yaitu ASRI sebesar 912.650.824.200, BEST sebesar 366.860.232.156, BKSL sebesar 306.035.830.197, LPKR sebesar 554.629.200.000, MDLN sebesar 484.882.423.782 dan MMLP sebesar 272.411.877.800, dan 7 perusahaan lainnya berada dibawah rata-rata, antara lain yaitu BAPA, EMDE, GMTD, GPRA, KIJA, OMRE dan TARA.

Hal ini mengartikan bahwa masih banyak perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang belum maksimal dalam menghasilkan laba sehingga berada dibawah rata-rata, ini dapat disebabkan karena menurunnya penjualan dan meningkatnya biaya operasional perusahaan sehingga memangkas perolehan laba bersih. Kondisi ini sangat tidak baik bagi perusahaan karena perolehan laba yang maksimal merupakan tujuan sebuah perusahaan agar dapat menarik minat investor sebanyak-banyaknya sehingga mampu mengembangkan perusahaan lebih baik lagi.

Selain perolehan laba bersih penilaian kinerja keuangan juga didukung oleh unsur total asset atau total aktiva dalam sebuah analisis rasio. Berikut merupakan data perolehan total asset perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI) periode 2015-2019:

Tabel 1.2
Data Total Asset (dalam Rupiah) Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Total Aset					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	18,709,870,126,000	20,186,130,682,000	20,728,430,487,000	20,890,925,564,000	21,894,272,005,000	20,481,925,772,800
2	BAPA	175,743,601,667	179,260,878,116	179,035,974,052	166,313,437,729	143,136,436,717	168,698,065,656
3	BEST	4,631,315,439,422	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	6,290,126,551,391	6,399,477,523,890	5,649,058,726,215
4	BKSL	11,145,896,809,593	11,359,506,311,011	14,977,041,120,833	16,252,732,184,207	17,275,272,609,213	14,202,089,806,971
5	EMDE	1,196,040,969,781	1,363,641,661,657	1,868,623,723,806	2,096,614,260,152	2,143,944,238,365	1,733,772,970,752
6	GMTD	1,273,990,253,786	1,229,172,450,340	1,242,714,753,944	1,252,862,156,022	1,107,518,134,867	1,221,251,549,792
7	GPRA	1,574,174,572,164	1,569,319,030,878	1,499,462,028,211	1,536,453,590,418	1,705,918,986,765	1,577,065,641,687
8	KIJA	9,740,694,660,705	10,733,598,205,115	11,266,320,312,348	11,783,772,244,027	12,184,611,579,312	11,141,799,400,301
9	LPKR	41,326,558,000,000	45,603,683,000,000	56,772,116,000,000	49,806,410,000,000	55,079,585,000,000	49,717,670,400,000
10	OMRE	3,718,676,302,822	4,264,983,383,118	4,242,934,699,631	4,252,706,473,038	4,234,319,812,443	4,142,724,134,210
11	TARA	1,294,372,965,059	1,218,023,176,513	1,234,608,879,825	1,122,279,225,842	1,125,958,346,465	1,199,048,518,741
12	MDLN	12,843,050,665,229	14,540,108,285,179	14,599,669,337,351	15,227,479,982,230	16,125,557,867,483	14,667,173,227,494
13	MMLP	3,204,320,620,000	3,965,769,441,000	5,363,669,399,000	6,091,322,807,000	6,755,553,584,000	5,076,127,170,200
	Rata-rata	8,525,746,537,402	9,339,889,970,904	10,745,663,670,426	10,520,769,113,543	11,244,240,471,117	10,075,261,952,679

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total asset perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 10.075.261.952.679. Pada tahun 2015 sampai 2017 rata-rata total

asset mengalami peningkatan. Tahun 2015 sebesar 8.525.746.537.402, tahun 2016 sebesar 9.339.889.970.904 dan tahun 2017 sebesar 10.745.663.670.426. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dimana total asset perusahaan sebesar 10.520.769.113.543 dan kembali meningkat di tahun 2019 dengan total asset sebesar 11.244.240.471.117. Jika dilihat dari nilai rata-rata total asset setiap tahun maka yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2015 dan 2016.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata perusahaan hanya terdapat 5 perusahaan yang memiliki total asset diatas rata-rata, yaitu ASRI sebesar 20.481.925.772.800, BKSL sebesar 14.202.089.806.971, KIJA sebesar 11.141.799.400.301, LPKR sebesar 49.717.670.400.000 dan MDLN sebesar 14.667.173.227.494 dan 8 perusahaan lainnya berada dibawah rata-rata, antara lain yaitu BAPA, BEST, EMDE, GMTD, GPRA, OMRE, TARA dan MMLP.

Hal ini mengartikan bahwa masih sangat banyak perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang nilai rata-rata total assetnya masih rendah sehingga berada dibawah rata-rata. Besarnya jumlah total asset yang dimiliki perusahaan dapat memperbesar perolehan laba apabila dapat dikelola dengan maksimal. Maka dari itu sangat penting bagi perusahaan memiliki total asset yang besar agar dapat dikelola untuk menciptakan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba.

Seperti halnya laba bersih dan total asset, laba kotor juga dapat menjadi unsur pembentuk dalam analisis rasio guna mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan data perolehan laba kotor perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019:

Tabel 1.3
Data Laba Kotor (dalam Rupiah) Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Laba Kotor					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	2,056,063,304,000	1,464,859,071,000	2,376,023,182,000	2,196,704,570,000	2,443,983,346,000	2,107,526,694,600
2	BAPA	16,392,815,472	23,424,753,593	31,334,642,214	14,646,022,804	15,670,252,016	20,293,697,220
3	BEST	485,641,245,417	613,266,226,776	720,533,064,646	633,249,903,310	691,161,374,516	628,770,362,933
4	BKSL	229,959,266,336	739,747,392,457	961,678,562,001	566,303,108,302	709,615,335,108	641,460,732,841
5	EMDE	198,969,725,868	192,735,778,862	270,159,407,057	95,794,995,362	101,928,302,566	171,917,641,943
6	GMTD	167,648,658,814	134,288,332,576	115,305,952,661	96,792,553,539	116,039,247,522	126,014,949,022
7	GPRA	233,280,255,712	219,682,737,759	196,999,507,261	238,555,437,568	224,748,081,420	222,653,203,944
8	KIJA	1,388,535,200,084	1,243,175,811,499	1,136,897,205,164	843,451,350,435	1,179,024,409,189	1,158,216,795,274
9	LPKR	3,911,994,000,000	4,303,972,000,000	4,566,999,000,000	4,453,167,000,000	5,781,537,000,000	4,603,533,800,000
10	OMRE	140,442,304,108	128,800,458,944	84,122,820,625	58,703,691,369	59,368,674,359	94,287,589,881
11	TARA	48,147,206,943	25,416,200,702	28,465,163,260	13,445,950,200	16,109,905,997	26,316,885,420
12	MDLN	1,675,773,928,340	1,601,710,129,851	1,938,139,455,095	1,448,350,105,778	1,085,439,049,544	1,549,882,533,722
13	MMLP	147,432,007,000	156,875,246,000	188,647,752,000	305,421,055,000	273,838,466,000	214,442,905,200
	Rata-rata	823,098,455,238	834,458,010,771	970,408,131,845	843,429,672,590	976,804,880,326	889,639,830,154

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata perolehan laba kotor pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 889.639.830.154. Pada tahun 2015 sampai 2017 rata-rata perolehan laba kotor mengalami peningkatan. Tahun 2015 sebesar 823.098.455.238, tahun 2016 sebesar 834.458.010.771 dan tahun 2017 sebesar 970.408.131.845. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dimana perolehan laba kotor sebesar 843.429.672.590 dan meningkat kembali pada tahun 2019 sebesar 976.804.880.326. Jika dilihat dari nilai rata-rata setiap tahun maka perolehan laba kotor dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2015, 2016 dan 2018.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata perusahaan hanya terdapat 4 perusahaan yang nilai perolehan laba kotornya berada diatas rata-rata, yaitu ASRI 2.107.526.694.600, KIJA sebesar 1.158.216.795.274, LPKR sebesar 4.603.533.800.000 dan MDLN sebesar 1.549.882.533.722 dan 9 perusahaan lainnya berada dibawah rata-rata, antara lain yaitu BAPA, BEST, BKSL, EMDE, GMTD, GPRA, OMRE, TARA dan MMLP

Hal ini mengartikan bahwa banyak perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang perolehan rata-rata laba kotornya masih rendah sehingga berada dibawah rata-rata. Besar kecilnya perolehan laba kotor perusahaan akan sangat mempengaruhi dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan, sehingga peningkatan laba kotor perlu menjadi salah satu fokus utama sebuah perusahaan.

Selain laba bersih, total asset dan laba kotor yang menjadi bagian dalam analisis kinerja keuangan terdapat unsur pembentuk lain yaitu penjualan. Berikut merupakan data penjualan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019:

Tabel 1.4
Data Penjualan (dalam Rupiah) Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Penjualan					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	2,783,700,318,000	2,715,688,780,000	3,917,107,098,000	3,475,677,175,000	3,975,258,160,000	3,373,486,306,200
2	BAPA	24,144,133,759	34,022,502,954	46,437,737,073	24,233,788,566	28,451,499,193	31,457,932,309
3	BEST	686,980,990,156	824,408,087,980	1,006,096,715,440	950,545,546,999	962,801,481,480	886,166,564,411
4	BKSL	559,801,139,534	1,206,574,998,918	1,623,484,966,262	951,421,027,715	1,316,805,554,419	1,131,617,537,370
5	EMDE	325,313,686,454	330,444,925,707	396,684,909,930	165,189,625,230	227,645,690,310	289,055,767,526
6	GMTD	303,342,488,851	276,272,327,077	227,499,858,134	205,515,914,355	245,037,918,437	251,533,701,371
7	GPRA	416,124,379,635	429,022,624,427	366,751,537,542	397,699,225,488	435,573,970,378	409,034,347,494
8	KIJA	3,139,920,233,816	2,931,015,007,454	2,994,759,224,061	2,253,944,326,651	2,711,870,473,438	2,806,301,853,084
9	LPKR	8,703,650,000,000	10,324,633,000,000	10,360,918,000,000	12,177,173,000,000	12,282,444,000,000	10,769,763,600,000
10	OMRE	262,234,886,917	242,237,199,644	188,815,353,481	158,627,073,228	156,507,546,904	201,684,412,035
11	TARA	111,805,752,819	50,762,079,330	51,301,768,863	22,636,357,600	24,645,898,975	52,230,371,517
12	MDLN	2,849,685,595,416	2,360,530,874,951	3,083,280,637,693	2,233,597,947,071	2,003,942,438,159	2,506,207,498,658
13	MMLP	163,491,579,000	175,319,744,000	208,794,196,000	333,987,373,000	299,234,087,000	236,165,395,800
	Rata-rata	1,563,861,168,027	1,684,687,088,649	1,882,456,307,883	1,796,172,952,377	1,897,709,132,207	1,764,977,329,829

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata penjualan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 1.764.977.329.829. Pada tahun 2015 sampai 2017 rata-rata penjualan mengalami peningkatan. Tahun 2015 sebesar 1.563.861.168.027, tahun 2016 sebesar 1.684.687.088.649 dan tahun 2017 sebesar 1.882.456.307.883.

Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dimana rata-rata penjualan sebesar 1.796.172.952.377 dan kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 1.897.709.132.207. Jika dilihat rata-rata penjualan setiap tahun maka yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2015 dan 2016.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata perusahaan hanya terdapat 4 perusahaan yang berada diatas rata-rata, yaitu ASRI sebesar 3.373.486.306.200, KIJA sebesar 2.806.301.853.084, LPKR sebesar 10.769.763.600.000 dan MDLN sebesar 2.506.207.498.658 dan 9 perusahaan lainnya berada dibawah rata-rata, antara lain yaitu BAPA, BEST, BKSL, EMDE, GMTD, GPRA, OMRE, TARA dan MMLP.

Hal ini mengartikan bahwa banyak perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang nilai rata-rata penjualannya masih rendah sehingga berada dibawah rata-rata. Ini bisa disebabkan berbagai hal yang mempengaruhi penjualan. Perusahaan harus mampu mengatasinya agar angka penjualan dapat meningkat sehingga akan mendukung hasil perolehan laba perusahaan yang maksimal.

Penggunaan hutang dalam membiayai operasional perusahaan bukanlah sesuatu yang dilarang, namun akan lebih baik apabila tingkat penggunaan hutang ini tidak terlalu besar. Seperti halnya laba bersih, total asset, laba kotor dan juga penjualan, total liabilities menjadi unsur pendukung lain yang akan digunakan dalam analisis rasio. Berikut merupakan data total liabilities perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019:

Tabel 1.5
Data Total Liabilities (dalam Rupiah) Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Total Liabilities					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	11,332,052,391,000	11,339,568,456,000	12,155,738,907,000	12,998,285,601,000	12,107,460,464,000	11,986,621,163,800
2	BAPA	7,526,048,716	34,487,972,413	58,885,428,727	72,040,603,450	74,812,450,750	49,550,500,811
3	BEST	1,930,728,238,615	2,118,132,306,800	1,870,815,438,091	1,814,537,354,523	1,589,160,166,683	1,864,674,700,942
4	BKSL	6,578,349,800,074	5,631,606,614,993	5,034,486,488,719	4,199,257,402,891	4,596,177,463,580	5,207,975,554,051
5	EMDE	1,371,713,130,382	1,292,022,707,779	1,081,693,156,648	675,649,658,921	536,106,853,364	991,437,101,419
6	GMTD	417,348,795,064	488,790,826,773	538,877,693,247	590,413,630,191	719,732,960,562	551,032,781,167
7	GPRA	573,167,523,724	454,440,028,598	466,150,356,014	559,139,315,183	626,943,804,650	535,968,205,634
8	KIJA	5,877,596,349,996	5,731,263,365,834	5,366,080,073,786	5,095,107,624,314	4,762,940,390,118	5,366,597,560,810
9	LPKR	20,703,246,000,000	24,336,392,000,000	26,911,822,000,000	23,528,544,000,000	22,409,794,000,000	23,577,959,600,000
10	OMRE	447,147,225,925	405,042,815,008	228,898,177,174	146,961,455,436	281,686,111,207	301,947,156,950
11	TARA	71,897,765,911	69,255,452,233	180,826,802,445	165,757,986,444	248,630,928,094	147,273,787,025
12	MDLN	8,875,086,191,890	8,397,680,558,019	7,522,211,606,109	7,944,774,284,719	6,785,593,826,555	7,905,069,293,458
13	MMLP	1,128,774,113,000	783,095,982,000	693,479,770,000	681,509,496,000	653,293,586,000	788,030,589,400
	Rata-rata	4,562,664,121,100	4,698,598,391,265	4,777,689,684,458	4,497,844,493,313	4,260,948,692,736	4,559,549,076,574

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total liabilities pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 4.559.549.076.574. Pada tahun 2015 sampai 2017 nilai rata-rata total liabilities mengalami peningkatan. Tahun 2015 sebesar 4.562.664.121.100, tahun 2016 sebesar 4.698.598.391.265 dan tahun 2017 sebesar 4.777.689.684.458. Namun mulai terjadi penurunan nilai rata-rata total liabilities pada tahun 2018 dan 2019. Dimana pada tahun 2018 sebesar 4.497.844.493.313 dan tahun 2019 sebesar 4.260.948.692.736. Jika dilihat dari nilai rata-rata total liabilities setiap tahun maka yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2018 dan 2019.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata perusahaan terdapat 5 perusahaan yang berada diatas rata-rata, yaitu ASRI sebesar 11.968.621.163.800, BKSL sebesar 5.207.975.554.051, KIJA sebesar 5.366.597.560.810, LPKR sebesar 23.577.959.600.000 dan MDLN sebesar 7.905.069.293.458 dan 8 perusahaan lainnya berada dibawah rata-rata, antara lain yaitu BAPA, BEST, EMDE, GMTD, GPRA, OMRE, TARA dan MMLP.

Hal ini mengartikan bahwa peranan hutang dalam membiayai perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup

besar. Penggunaan hutang yang terlalu besar akan memberikan resiko yang besar pula, sehingga sebaiknya perusahaan dapat meminimalkan penggunaan hutang atau memaksimalkan pengelolaan hutang dengan sebaik-baiknya agar mampu meningkatkan kegiatan operasional pada perusahaan.

Selain penggunaan laba bersih, total asset, laba kotor, penjualan dan total hutang atau liabilities dalam analisis rasio terdapat unsur pendukung lain yaitu total equity atau modal. Berikut merupakan data total equity perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019:

Tabel 1.6
Data Total Equity (dalam Rupiah) Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Total Equity					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	10,562,219,614,000	9,551,357,108,000	8,572,691,580,000	7,187,845,081,000	6,602,409,662,000	8,495,304,609,000
2	BAPA	135,610,387,941	131,825,465,316	120,150,545,325	107,220,274,666	100,931,150,917	119,147,564,833
3	BEST	4,468,749,285,275	4,171,994,244,591	3,848,185,561,449	3,390,835,762,307	3,042,155,272,739	3,784,384,025,272
4	BKSL	10,696,922,809,139	10,621,125,569,214	9,942,554,632,114	7,160,248,908,120	6,549,719,346,013	8,994,114,252,920
5	EMDE	772,231,107,983	804,591,552,373	786,930,567,158	687,992,002,736	659,934,116,417	742,335,869,333
6	GMTD	690,169,339,803	764,071,329,249	703,837,060,697	638,758,820,149	554,257,293,224	670,218,768,624
7	GPRA	1,132,751,463,041	1,082,013,561,820	1,033,311,672,197	1,010,179,715,695	947,230,767,514	1,041,097,436,053
8	KIIA	6,307,015,229,316	6,052,508,878,193	5,900,240,238,562	5,638,490,580,801	4,977,754,270,587	5,775,201,839,492
9	LPKR	34,376,339,000,000	25,470,018,000,000	29,860,294,000,000	22,075,139,000,000	18,916,764,000,000	26,139,710,800,000
10	OMRE	3,787,172,586,518	3,847,663,658,030	4,014,036,522,457	4,118,021,927,682	3,436,990,191,615	3,840,776,977,260
11	TARA	1,054,060,580,554	1,053,023,773,609	1,053,782,077,380	1,052,265,190,069	1,045,742,036,965	1,051,774,731,715
12	MDLN	7,250,471,675,593	6,829,799,424,211	7,077,457,731,242	6,595,334,000,460	6,057,456,838,674	6,762,103,934,036
13	MMLP	5,626,779,471,000	5,308,226,825,000	4,670,189,629,000	3,284,259,945,000	2,551,027,034,000	4,288,096,580,800
	Rata-rata	6,681,576,350,013	5,822,170,722,277	5,967,973,985,968	4,842,045,477,591	4,264,797,844,667	5,515,712,876,103

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total equity pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 5.515.712.876.103. Pada tahun 2015 ke 2016 nilai rata-rata total equity mengalami penurunan, dimana pada tahun 2015 sebesar 6.681.576.350.013 dan tahun 2016 sebesar 5.822.170.722.277. Tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 5.967.973.985.968, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Tahun 2018 sebesar 4.842.045.477.591 dan tahun 2019 sebesar

4.264.797.844.677. Jika dilihat dari nilai rata-rata total equity setiap tahun maka yang berada dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2018 dan 2019.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata perusahaan hanya terdapat 5 perusahaan yang berada diatas rata-rata, yaitu ASRI sebesar 8.495.304.609.000, BKSL sebesar 8.994.114.252.920, KIJA sebesar 5.775.201.839.492, LPKR sebesar 26.139.710.800.000 dan MDLN sebesar 6.762.103.934.036 dan 8 perusahaan lainnya berda dibawah rata-rata, antara lain yaitu BAPA, BEST, EMDE, GMTD, GPRA, OMRE, TARA dan MMLP.

Hal ini mengartikan bahwa penurunan nilai rata-rata total equity pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terjadi hampir dalam lima tahun berturut-turut, walaupun ada kenaikan sedikit di tahun 2017. Modal sangat berperan dalam operasional perusahaan sehingga nilainya tetap harus dijaga dan penggunaannya harus dikelola dengan sangat baik. Penurunan nilai rata-rata total equity akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Apabila total equity meningkat hal ini dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik dengan resiko kebangkrutan yang dapat diminimalkan, namun jika sebaliknya maka akan memberikan dampak yang tidak baik bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terjadi penurunan nilai rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- b. Terjadi penurunan nilai rata-rata *Gross Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- c. Terjadi penurunan nilai rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- d. Terjadi peningkatan nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang ada pada penelitian ini dibatasi pada :

- a. Variabel yang digunakan hanya *Return On Assets* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM) sebagai rasio profitabilitas, *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai rasio aktivitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai rasio leverage.
- b. Periode yang digunakan hanya dari tahun 2015-2019.
- c. Perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah ada pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, perbandingan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), khususnya tentang pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan bagi para pembaca dan juga memberikan informasi kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Assets (ROA)*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets merupakan salah bentuk dari rasio profitabilitas. Profitabilitas atau kemampulabaan merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut (Sawir, 2015) “ROA sering disamakan dengan ROI (*Return On Investment*)”. *Return On Investment* atau *Return On Assets* adalah rasio yang memperlihatkan hasil yang diperoleh dari jumlah aktiva yang telah digunakan perusahaan (Kasmir, 2012).

Menurut (Hery, 2017) “*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih”. ROA merupakan alat pengukur tingkat pengembalian investasi yang digunakan perusahaan dari aktiva yang dimiliki (Prastowo, 2015).

Sedangkan menurut (Sudana, 2015) “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Analisa *Return On Assets* sangat penting digunakan dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dan juga mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan sebuah alat ukur yang mampu menunjukkan seberapa besar peran aktiva dalam menciptakan laba atau profit.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Laba merupakan dasar dalam perhitungan dan perencanaan selanjutnya dimasa yang akan datang, dalam menjalankan perusahaan dan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut (Munawir, 2014) besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Riyanto, 2010) tinggi rendahnya rasio ini ditentukan oleh dua faktor, yaitu:

- a. *Profit margin*, yaitu perbandingan antara “*net operating income*” dengan “*net sales*”, perbandingan mana dinyatakan dalam persentase.
- b. *Turnover of operating assets* (tingkat) perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi “*net sales*” dengan “*operating assets*”.

Menurut (Hasanah & Enggariyanto, 2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* yaitu:

- a. *Total Assets Turnover*, yaitu rasio yang menunjukkan intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya.

- b. *Debt Ratio*, yaitu rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan.
- c. *Net Profit Margin*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini menggambarkan penghasilan bersih penjualan berdasarkan total penjualan.
- d. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di periode yang akan datang.
- e. Ukuran perusahaan, yaitu suatu skala dimana diklasifikasikan besar atau kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan dari total aktiva. Penjualan dan kapitalisasi pasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan *profit margin* dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan, dilihat melalui besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan sales. Sedangkan dengan *operating assets turnover* dapat diketahui efisiensi perusahaan, dilihat dari kecepatan perputaran *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Begitu pun dengan *Debt Ratio* dapat diketahui besarnya tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi diketiganya atau salah satu diantaranya dapat mempengaruhi nilai dari *Return On Assets*.

2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan *Return On Assets* (ROA) bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Rasio *Return On Assets* (ROA) bertujuan untuk melihat seberapa jauh peran asset untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan, dalam hal ini EBIT (Prihadi, 2012).

Adapun manfaat *Return On Assets* (ROA) menurut (Kasmir, 2012) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat lain dari *Return On Assets* yaitu guna memperkirakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan laba bersih yang berdasarkan pada tingkat asset tertentu (Hanafi & Halim, 2016)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat rasio ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan asset dalam menghasilkan laba bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang baik dalam mengelolanya.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Dalam menghitung *Return On Assets* (ROA) maka yang dilihat adalah laba setelah pajak (laba bersih) dan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut beberapa ahli pengukuran *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Sawir, 2015)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : (Kasmir, 2012)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Sumber : (Riyanto, 2010)

Berrdasarkan beberapa cara pengukuran diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai ROA ditentukan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik pula keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin, 2011).

2.1.2 *Gross Profit Margin* (GPM)

2.1.2.1 Pengertian *Gross Profit Margin* (GPM)

Memperoleh laba merupakan tujuan utama perusahaan dalam menjalankan dan mengelola usahanya. Perolehan laba disetiap periodenya selalu direncanakan oleh pihak manajemen, dimana perencanaan tersebut ditentukan melalui target yang harus dicapai. Dalam sebuah perusahaan

laba yang diperoleh terdiri dari dua macam, salah satunya yaitu *Gross Profit Margin*.

Gross Profit Margin mengindikasikan tingkat persentase keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari penjualan produknya (Hantono, 2018). (Sawir, 2015) menyatakan bahwa “ratio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien”.

Menurut. (Munawir, 2014) “*Gross Profit Margin* merupakan ratio atau pertimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama”. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi produksi dan penentuan harga jual dalam menghasilkan laba kotor (Prastowo, 2011).

Sedangkan menurut (Harjito & Martono, 2011) “*Gross Profit Margin* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih”.

Berdasarkan beberapa pemaparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba kotor dengan penjualan.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Gross Profit Margin* (GPM)

Laba kotor yang diperoleh atau dihasilkan oleh suatu perusahaan tentu saja akan berubah-ubah dari satu periode ke periode berikutnya.

Perubahan ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) perubahan laba kotor disebabkan oleh tiga faktor, yaitu antara lain:

- a. Berubahnya harga jual, artinya berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga jual pada periode sebelumnya, karena alasan tertentu yang berdampak pada perolehan dari nilai jual tersebut.
- b. Berubahnya jumlah kuantitas (volume) barang yang dijual, artinya perubahan jumlah barang yang dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelum, karena alasan tertentu dari jumlah yang ditargetkan akan mengakibatkan perubahan peroleh dari nilai jual tersebut.
- c. Berubahnya harga pokok penjualan, maksudnya perubahan harga pokok penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok penjualan pada periode sebelum, karena adanya kenaikan atau penurunan harga pokok penjualan dari sumber utamanya.

Sedangkan menurut (Prihadi, 2012) salah satu faktor yang dapat menyebabkan perubahan dalam rasio margin laba kotor yaitu “karena perubahan dalam kebijakan penjualan, misalnya tingkat potongan atau adanya produk baru”.

Sedangkan menurut (Riyanto, 2001) “Besarnya kecilnya *profit margin* pada setiap transaksi *sales* ditentukan oleh dua faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha. Besarnya kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari penjualan (*sales*) dan besarnya biaya usaha (*operating expenses*). Dengan jumlah *operating expenses* tertentu profit margin dapat diperbesar dengan memperbesar sales atau dengan jumlah sales tertentu profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil *operating expenses*”.

Dalam praktiknya, banyak sebab yang mempengaruhi *Gross Profit Margin* (GPM), seperti tingkat penjualan dan harga pokok penjualan karena hal itu dapat mempengaruhi perolehan laba kotor dalam periode tertentu.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat *Gross Profit Margin* (GPM)

Setiap laba yang diperoleh perusahaan memiliki tujuan dan manfaat tersendiri, tidak terkecuali perolehan laba sebelum dikurangi oleh biaya-biaya atau biasa disebut dengan laba kotor. Penggunaan *Gross Profit Margin* sebagai alat perbandingan perolehan laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari setiap rupiah penjualan berfungsi untuk mengendalikan dan menutupi biaya-biaya produksi, operasi, modal, pajak penghasilan dan biaya-biaya lainnya.

Salah satu tujuan digunakannya rasio ini adalah untuk mencerminkan nilai laba kotor yang mampu dicapai oleh setiap rupiah penjualan, yang mana apabila rasio ini dikurangkan dengan angka 100% maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutupi biaya operasi dari laba bersih (Munawir, 2014).

Tujuan lainnya dari *Gross Profit Margin* yaitu mengendalikan harga pokok atau biaya produksi sehingga perusahaan berproduksi dengan efisien (Sawir, 2009).

Adapun manfaat dari *Gross Profit Margin* menurut (Kasmir, 2012) antara lain, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga jual.
- b. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga jual.
- c. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga pokok penjualan.
- d. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga pokok penjualan.
- e. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat baik turunnya harga jual.
- f. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian produksi akibat naik turunnya harga pokok.

- g. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode.
- h. Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan dengan mencermati kegagalan atau kesuksesan pencapaian laba kotor sebelumnya.

Menurut (Raharjaputra, 2011) manfaat dari *Gross Profit Margin*, antara lain:

- a. Untuk perusahaan pedagang besar (wholesales) maupun pengecer (retailer) gross margin menjadi perhatian utama, karena dari indikasi ini dapat terlihat segera berapa besar keuntungan yang akan diperoleh, berawal dari indikasi ini perusahaan-perusahaan dapat mencari pemasok yang memberikan harga lebih rendah atau melakukan negosiasi.
- b. Bagi perusahaan manufaktur, indikasi ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk melakukan penghematan biaya dengan mencari pos-pos mana yang perlu diperbaiki.

Penggunaan rasio ini selain mempunyai manfaat dalam menentukan bagaimana tingkat profitabilitas suatu perusahaan, juga mempunyai kelemahan karena rasio ini hanya memberikan informasi mengenai besarnya laba kotor saja tanpa memasukkan struktur biaya yang ada pada perusahaan

2.1.2.4 Pengukuran *Gross Profit Margin* (GPM)

Untuk mengukur *Gross Profit Margin* (GPM) maka yang dilihat adalah laba kotor dan penjualan bersih. Menurut beberapa ahli pengukuran *Gross Profit Margin* (GPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : (Munawir, 2014)

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Sumber : (Kasmir, 2012)

$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of goods sold}}{\text{Sales}}$
--

Sumber : (Syamsuddin, 2011)

Semakin besar nilai dari *Gross Profit Margin* (GPM), maka semakin baik pula keadaan operasi perusahaan, karena ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales*, demikian pula sebaliknya.

2.1.3 *Total Assets Turnover* (TATO)

2.1.3.1 Pengertian *Total Assets Turnover* (TATO)

Rasio aktivitas mengukur tingkat efektivitas penggunaan asset perusahaan, dimana rasio ini sering juga disebut rasio perputaran atau turnover. Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan asset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan rasio *Total Assets Turnover* (TATO).

Menurut (Hery, 2015) “*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”.

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva dalam menciptakan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah yang mampu diperoleh dari setiap aktiva yang telah diinvestasikan (Sawir, 2015).

Menurut (Kasmir, 2012) “*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki

perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Menurut (Hanafi & Halim, 2016) “rasio *Total Assets Turnover* menghitung efektivitas penggunaan total aktiva”

(Harmono, 2014) menyatakan bahwa “*Total Assets Turnover* (TATO) adalah rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan, untuk perusahaan restoran, jasa, dan pariwisata persediaan tersebut diolah sebagai bahan baku sampai menjadi produk jadi kemudian dijual baik secara kredit maupun tunai yang pada akhirnya kembali menjadi kas lagi.

Total Assets Turnover yaitu rasio yang mampu menentukan tingkat pendayagunaan investasi pada setiap aktiva (Sartono, 2010). Berdasarkan beberapa teori sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat perputaran aktiva dalam menghasilkan penjualan.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover (TATO) biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Menurut (Riyanto, 2010) mengemukakan bahwa tinggi rendahnya “*operating assets turnover*” selama periode tertentu ditentukan oleh dua faktor, yaitu “*net sales*” dan “*operating assets*”.

Menurut (Irawati, 2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO), yaitu:

- a. *Sales* (Penjualan)
- b. Total Aktiva yang terdiri dari:
 - 1) *Current Assets* (harta lancar)
 - a) *Cash* (kas)
 - b) *Marketable Securities* (surat berharga)
 - c) *Account Receivable* (piutang)

- d) *Inventories* (persediaan)
- 2) *Fixed Assets*
 - a) *Land & Building* (tanah dan bangunan)
 - b) *Machine* (mesin)

Menurut (Riyanto, 2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yaitu:

- a. Dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales sebesar-besarnya;
- b. Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan asset sebesar-besarnya

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* adalah penjualan (*sales*) dan total aktiva.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover termasuk ke dalam rasio aktivitas. Di dalam praktik rasio aktivitas mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penggunaannya. Rasio ini juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun pihak luar perusahaan, baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang.

Menurut (Prihadi, 2012) tujuan rasio ini adalah “untuk mengetahui efektifitas penggunaan asset operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan”.

Total Assets Turnover (TATO) bertujuan untuk memperlihatkan keefektifan sebuah perusahaan dalam penggunaan aktivitya guna menciptakan penjualan dan memperoleh keuntungan (Sartono, 2012).

Di samping tujuan yang ingin dicapai oleh pihak-pihak terkait, terdapat manfaat yang dapat dipetik dari *Total Assets Turnover* (TATO). Manfaat rasio ini yaitu dapat mengetahui penggunaan asset-asset perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan dalam periode tertentu (Kasmir, 2012).

Menurut (Hery, 2017) manfaat *Total Assets Turnover* adalah “untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total assets”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kecepatan berputarnya total asset dalam suatu periode tertentu

2.1.3.4 Pengukuran *Total Assets Turnover* (TATO)

Untuk menghitung *Total Assets Turnover* (TATO), maka yang dilihat adalah penjualan dan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut beberapa ahli pengukuran *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : (Sawir, 2015)

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber : (Kasmir, 2012)

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Riyanto, 2010)

Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total assets turnovernya ditingkatkan.

2.1.4 *Debt to Equity Ratio (DER)*

2.1.4.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)*

Suatu perusahaan akan terus berusaha untuk mengembangkan bisnisnya, salah satu cara untuk melakukan hal tersebut yaitu dengan penambahan modal. Modal dapat diperoleh dari berbagai sumber dana, baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman. Penggunaan modal pinjaman harus dibatasi agar tetap dalam batas wajar sehingga tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang-hutangnya dapat menggunakan rasio leverage atau solvabilitas. Salah satu alat ukur yang biasa digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”. Menurut (Hantono, 2018) “*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang”.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang memperlihatkan perbandingan antara utang dengan ekuitas dalam hal mendanai perusahaan serta memperlihatkan kemampuan modal sendiri untuk melunasi kewajiban-kewajibannya (Sawir, 2015). Menurut (Radiman, 2018) “*Debt*

to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman”.

Menurut (Hani, 2015) “*Debt to Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya”. Rasio ini menjelaskan sejauh mana peran modal sendiri mampu menalangi utang-utang kepada pihak lain (Harahap, 2010).

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang ada untuk memenuhi kewajibannya.

2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan serta menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam memenuhi kewajibannya.

Menurut (Brigham & Houston, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu:

- a. *Operating Leverage*
Operating leverage atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.
- b. Likuiditas
Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.
- c. Struktur Aktiva
Struktur aktiva menggambarkan Sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*Collateral Value of Asset*)
- d. Pertumbuhan Perusahaan
Suatu perusahaan yang berada dalam industry yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung

lebih banyak menggunakan hutang dari pada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

e. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (*market price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

f. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang relative kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang relative kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham akan hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan.

Sedangkan menurut (Gill & Chatton, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

- a. Kenaikan atau penurunan hutang
- b. Kenaikan atau penurunan modal sendiri
- c. Hutang atau modal sendiri tetap
- d. Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, atau sebaliknya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dilihat bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*, sehingga rasio ini sangat cocok untuk digunakan dalam melihat kinerja suatu perusahaan.

2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio leverage atau biasa disebut juga dengan rasio solvabilitas. Rasio ini memiliki tujuan dan manfaat yang dapat membantu perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangannya.

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan perusahaan menggunakan rasio ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio (DER) bertujuan untuk membandingkan utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Murhadi, 2015). Sedangkan menurut (Julita, 2008) “*Debt to Equity Ratio* bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi modal perusahaan yang berasal dari utang atau pinjaman dengan ekuitas”.

Adapun manfaat dari rasio ini menurut (Kasmir, 2012) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

- f. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2010) manfaat rasio

ini adalah sebagai berikut:

- a. Dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan.
- b. Kreditur akan melihat pada ekuitas atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batasan keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi dari jumlah modal yang diberikan pemegang saham, maka semakin kecil resiko yang dihadapi kreditor.
- c. Jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik akan diperbesar atau diungkit (leverage)

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas mengenai tujuan dan manfaat dari *Debt to Equity Ratio* dapat disimpulkan bahwa rasio ini sangat membantu pihak-pihak tertentu dalam menilai seberapa besar peranan utang dalam membiayai perusahaan

2.1.4.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER), maka yang dilihat adalah total hutang dan total modal yang dimiliki perusahaan. Menurut beberapa ahli pengukuran *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : (Sawir, 2015)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Utang Lancar} + \text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Sumber : (Riyanto, 2010)

$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{long term debt}}{\text{Stockholders Equity}}$
--

Sumber : (Syamsuddin, 2011)

Berdasarkan beberapa cara pengukuran diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* membandingkan antara total hutang dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai dari rasio ini, semakin besar pula resiko kebangkrutan yang mungkin akan dialami perusahaan.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka berpikir konseptual merupakan ikhtisar, rangkuman atau sintesis penulis terhadap teori-teori yang telah dikaji sebelumnya, dimana kerangka berpikir konseptual mengkaji kaitan antar variabel penelitian yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian ini. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Total Asets Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, sedangkan variabel dependen adalah *Return On Assets (ROA)*.

2.2.1 Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets*

Gross Profit Margin merupakan salah satu bentuk pengukuran dalam rasio profitabilitas yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang akan digunakan untuk menutupi biaya-biaya operasi perusahaan. Rasio ini mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Data *Gross Profit Margin* dari beberapa periode akan memberikan informasi mengenai bagaimana kecenderungan gross margin yang diperoleh dan apabila dibandingkan dengan standard

ratio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau pun sebaliknya (Munawir, 2014)

Semakin besar nilai yang dihasilkan dari rasio ini, maka semakin baik pula keadaan operasi suatu perusahaan, karena ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales*, demikian pula sebaliknya apabila nilai yang dihasilkan rasio ini semakin rendah maka semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2011). *Gross Profit Margin* sendiri dipengaruhi oleh harga jual, kuantitas barang yang dijual dan harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka gross profit margin akan menurun, begitu pun sebaliknya. Sehingga ketika margin laba kotor menurun akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih perusahaan. Dengan demikian hubungan antara *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Assets* (ROA) adalah berpengaruh positif

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Khamidah et al., 2018), (Sartika, 2020) dan (Sari et al., 2012) yang menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.



Gambar 2.1 Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap *Return On Assets*

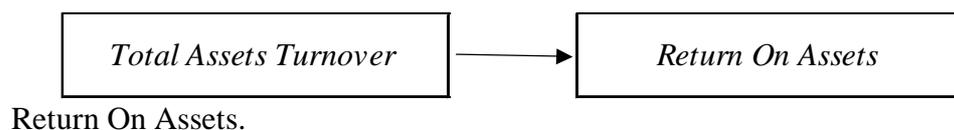
2.2.2 Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Total Assets Turnover merupakan rasio yang membandingkan antara total asset dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat perputaran seluruh aktiva dan berapa jumlah penjualan yang dihasilkan

dari setiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012). Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien pula penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turnover* nya ditingkatkan.

Besar kecilnya nilai *Total Assets Turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva yang dimiliki perusahaan, baik itu aktiva lancar maupun aktiva tetap. Sehingga *Total Assets Turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva dan penjualan diusahakan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva. Dengan demikian hubungan antara *Total Assets Turnover* dengan *Return On Assets* adalah berpengaruh positif.

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil penelitian terdahulu seperti dalam penelitian (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Thoyib et al., 2018), (Sipahutar & Sanjaya, 2019), (Alpi & Gunawan, 2018) dan (Arsyanti, 2020) bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap



Gambar 2.2 Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

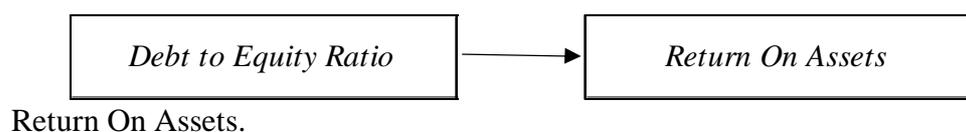
2.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio leverage atau biasa disebut juga dengan rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya rasio ini mengukur besarnya jumlah utang yang digunakan

oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio*, semakin besar pula resiko kebangkrutan yang mungkin akan dialami perusahaan (Prihadi, 2012).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*, yaitu seperti operating leverage, likuiditas, struktur aktiva dan lain sebagainya. Struktur akiva suatu perusahaan menentukan keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan, karena apabila struktur aktiva terdiri dari modal pinjaman yang lebih besar dari pada modal sendiri, ini akan membuat beban perusahaan dalam memenuhi kewajibannya akan lebih besar. Sehingga ketika asset atau modal sendiri tidak mampu lagi untuk menutupinya maka keuntungan yang dimiliki perusahaan juga akan ikut berperan dalam menutupi kewajiban tersebut, hal ini akan membuat laba berkurang dan nilai ROA pun dapat menurun. Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian terdahulu (Firman & Nasution, 2019) (Radiman, 2018) dan (Sawitri et al., 2017) menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berepngaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Penelitian (Gultom et al., 2020) dan (Januri, 2021) menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap



Return On Assets.

Gambar 2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

2.2.4 Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Gross Profit Margin dan *Total Assets Turnover* merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian keuntungan atau laba perusahaan melalui penjualan. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa besar peranan utang dalam membiayai atau mendanai perusahaan dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri.

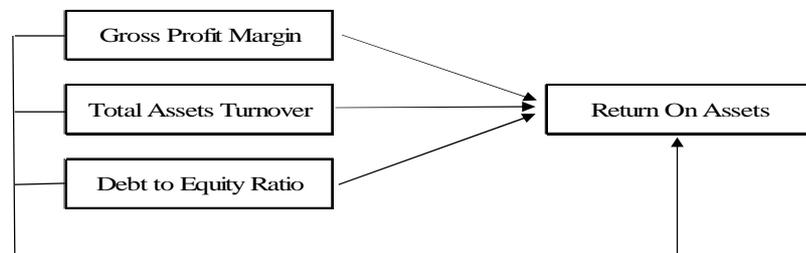
Gross Profit Margin berfokus pada besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih, *Total Assets Turnover* berfokus pada perhitungan tingkat penjualan yang dapat dicapai perusahaan dari setiap rupiah total aktiva yang digunakan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berfokus pada jumlah penggunaan utang dalam membiayai perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri.

Rasio-rasio ini merupakan alat yang lumrah digunakan para calon investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam berinvestasi saham. Jadi kinerja *Gross Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* suatu perusahaan merupakan faktor fundamental yang mempengaruhi keuntungan perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan. Sedangkan kinerja *Debt to Equity Ratio* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Buwana et al., 2017), (Sari, 2019), (Khamidah et al., 2018), (Mawarsih et al., 2020) dan (Laela &

Hendartno, 2019) menyimpulkan bahwa *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Dari uraian kerangka berpikir konseptual di atas yang telah dikaitkan dengan pendapat para ahli mengenai *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets*, maka penulis membuat kerangka berpikir konseptual



sebagai berikut:

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah proporsi, kondisi prinsip atau jawaban untuk sementara waktu yang dianggap benar tanpa adanya keyakinan agar bisa ditarik suatu kesimpulan yang kemudian akan dilakukan pengujian mengenai kebenarannya dengan menggunakan data empiris hasil penelitian. Dari kerangka berpikir konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Ada pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama perusahaan pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik untuk memperoleh suatu informasi. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin (GPM)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur agar lebih mudah memahami dalam pembahasan suatu penelitian. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan sebuah alat ukur yang mampu menunjukkan seberapa besar peran aktiva dalam menciptakan laba atau profit. Menurut (Sawir, 2015) rumus yang digunakan dalam mengukur *Return On Assets (ROA)* yaitu:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi nilai *Return On Assets* berarti semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap aktiva yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa keadaan perusahaan juga semakin baik.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin (GPM)*. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Menurut (Munawir, 2014) rumus yang digunakan dalam mengukur *Gross Profit Margin* yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai *Gross Profit Margin*, maka semakin baik pula keadaan operasi suatu perusahaan, karena hal ini menunjukkan *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales.

b. *Total Assets Turnover (TATO)*

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat perputaran aktiva dalam menghasilkan penjualan. Menurut (Sawir, 2015) rumus yang digunakan dalam mengukur *Total Assets Turnover* yaitu:

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Apabila nilai *Total Assets Turnover* semakin besar maka semakin efisien penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan, artinya penjualan semakin meningkat. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik pula.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang ada untuk memenuhi kewajibannya. Menurut (Sawir, 2015), rumus yang digunakan dalam mengukur *Debt to Equity Ratio*, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar pula resiko kebangkrutan yang mungkin akan dialami perusahaan karena banyaknya kewajiban yang harus dipenuhi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada periode 2015-2019

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2020 sampai dengan April 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan data																				
6	Pengolahan data																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Juliandi et al., 2014) “populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2015-2019 yang berjumlah sebanyak 65 perusahaan. Berikut ini merupakan daftar perusahaan yang termasuk dalam populasi.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
9	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Bukit Sentul City Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CITY	Natura City Development Tbk
14	COWL	Cowell Development Tbk
15	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
16	CTRA	Ciputra Development Tbk
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk
18	DILD	Intiland Development Tbk
19	DMAS	Pura Deltas Lestari Tbk
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk

22	EMDE	Megapolitan Development Tbk
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
24	FORZ	Forzaland Indonesia Tbk
25	GAMA	Gading Development Tbk
26	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
27	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
28	GSWA	Greenwood Sejahtera Tbk
29	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
30	JRPT	Jaya Real Property Tbk
31	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
32	KOTA	DMS Propertindo Tbk
33	LAND	Trimirta Propertindo Tbk
34	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
35	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
36	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
37	MDLN	Modernland Realty Tbk
38	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
39	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
40	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
41	MTLA	Metropolitan Land Tbk
42	MYRX	Hanson International Tbk
43	NIRO	City Retail Development Tbk
44	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
45	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
46	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
47	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
48	POLI	Pollux Investasi International Tbk
49	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk

50	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
51	PPRO	PP Property Tbk
52	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
53	PWON	Pakuwon Jati Tbk
54	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
55	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
56	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sentosa Tbk
57	RDTX	Roda Vivatex Tbk
58	RODA	Pikko Land Development Tbk
59	SATU	Kota Satu Propeti Tbk
60	SCBD	Dadanayasa Arthanmata Tbk
61	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
62	SMRA	Summarecon Agung Tbk
63	TARA	Sitara Propertindo Tbk
64	TRIN	Printis Trinita Properti Tbk
65	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan wakil dari populasi (Juliandi et al., 2014) Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut bergerak dalam sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

- b. Mengeluarkan laporan keuangan lengkap diaudit setiap tahun pada periode 2015-2019
- c. Perusahaan tersebut masuk listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam tiga atau lima tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri dari 13 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 2019

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
2	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	BKSL	Bukit Sentul City Tbk
5	EMDE	Megapolitan Development Tbk
6	GMTD	Goa Makassar Tourism Deveopment Tbk
7	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
10	MDLN	Modernland Realty Tbk
11	MMLP	Mega Manunggal Poperty Tbk
12	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
13	TARA	Sitara Propertindo Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data. Data ini merupakan data eksternal yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mengunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return On Assets*) baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dimana pengujian dan analisis data dilakukan dengan perhitungan angka-angka untuk menjawab rumusan masalah. Berikut merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

a. Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui perubahan nilai yang terjadi terhadap variabel terikat (*Return On Assets*) akibat dari pengaruh variabel bebas (*Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*).

Adapun rumus yang digunakan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (*Return On Assets*)
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X = Variabel Independen (*Gross Profit Margin*)
- X = Variabel Independen (*Total Assets Turnover*)
- X = Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio*)
- e = Standart error

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda, maka harus lulus dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya berdistribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2014) . Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a) Uji P-Plot

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dengan syarat apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas

b) Kolmogorov Smirnov

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Ketentuan dalam uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, data dapat dikatakan normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov tidak signifikan ($Asymp. Sig (2-tailed) > \alpha 0,05$) (Juliandi et al., 2014) Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi tidak normal
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal

c) Histogram

Histogram merupakan grafik batang yang dapat juga berguna untuk menguji apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengolahan data yang dihasilkan berbentuk seperti lonceng, maka data tersebut berdistribusi normal.

2 Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik sudah seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen) atau dengan kata lain bebas multikolonieritas. Pengujian ini dilihat berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, jika nilai *Tolerance*

lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada data yang akan diolah, begitu pun sebaliknya (Ghozali, 2011).

3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Juliandi et al., 2014). Cara untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta-serta titik menyebar diatas dan diangka 0 pasda sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk data dengan runtut waktu bukan untuk data seperti angket dan lain-lain. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1. Salah satu cara mengidentifkasi terjadinya autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W), adapun kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian yang dilakukan dengan Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) dan Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Pengujian ini Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Pengujian ini dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumusan uji statistik t, menurut (Sugiyono, 2013) rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien Korelasi

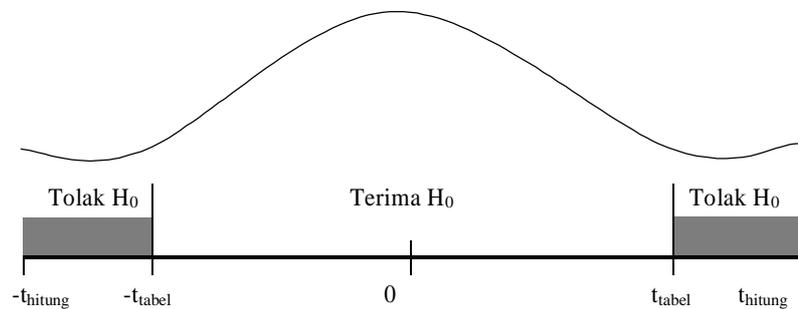
n = Jumlah Sampel

Bentuk Pengujian

- 1) $H_0 : r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) $H_0 : r = 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- 1) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n-k$.
- 2) H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$.



Gambar 3.1 Kurva Uji t

2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat adakah pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut (Sugiyono, 2013) untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Bentuk Pengujian

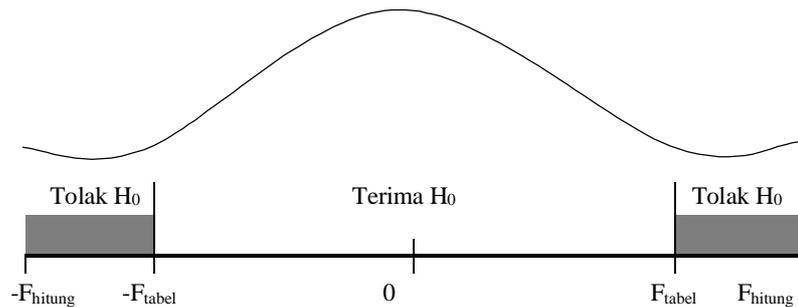
- 1) $H_0 = 0$ tidak ada pengaruh antara *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

- 2) $H \neq 0$ ada pengaruh antara *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Kriteria Pengambilan Keputusan Berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel}

1) Terima H_0 apabila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

2) Tolak H_0 apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 3.2 Kurva Uji F

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien ditemukan. Penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%).

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinansi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini merupakan tipe pemilihan sampel dimana sampel yang dipilih disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel yaitu sebanyak 13 perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate*. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel terikatnya yaitu *Return On Assets*. Perhitungan variabel-variabel tersebut menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan.

a. *Return On Assets*

Variabel terikat (Y) yaitu *Return On Assets*. *Return On Assets* dapat diukur dengan melihat perbandingan antara laba bersih dan total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan apabila diukur berdasarkan nilai aktiva. Semakin tinggi nilai rasio ini, mengartikan bahwa semakin baik kinerja perusahaan, begitu pula sebaliknya.

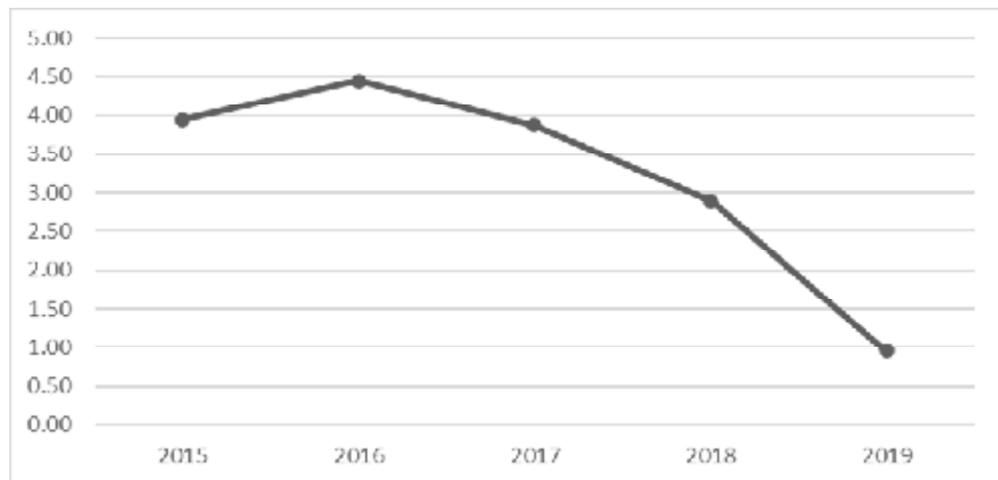
Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Return On Assets* pada masing-masing perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Tabel 4.1
Data Return On Assets (%)
Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Return On Assets					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	3.66	2.53	6.68	4.65	4.63	4.43
2	BAPA	0.69	1.01	7.38	2.93	3.46	3.09
3	BEST	4.58	6.46	8.45	6.72	5.94	6.43
4	BKSL	0.55	4.95	3.13	2.27	0.40	2.26
5	EMDE	5.12	4.80	5.68	0.77	-1.62	2.95
6	GMTD	9.30	7.07	5.49	4.90	-6.33	4.09
7	GPRA	4.63	2.99	2.49	3.28	3.24	3.33
8	KIJA	3.40	3.97	1.33	0.57	1.16	2.09
9	LPKR	2.48	2.69	1.51	3.47	-3.74	1.28
10	MDLN	6.80	3.45	4.21	0.17	2.54	3.43
11	MMLP	3.58	10.07	5.46	4.62	4.05	5.56
12	OMRE	6.40	7.47	-1.56	3.15	-1.43	2.81
13	TARA	0.15	0.24	0.10	0.08	0.09	0.13
Rata-rata		3.95	4.44	3.87	2.89	0.95	3.22

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Secara grafis nilai rata-rata *Return On Assets* pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1: Grafik Rata-rata Return On Assets

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada rata-rata nilai *Return On Assets* dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019, rata-rata nilai ROA semakin menurun disetiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir. Penurunan terekstrim terjadi pada tahun 2019 dimana rata-rata nilai ROA hanya sebesar 0,95%.

Menurut (Syamsuddin, 2011) “semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”. Pendapat tersebut mengartikan bahwa apabila nilai ROA semakin rendah maka keadaan perusahaan semakin tidak baik. Rata-rata nilai ROA pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut tidak dalam keadaan baik, ditandai dengan rata-rata nilai ROA yang semakin menurun disetiap tahunnya. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh penurunan laba bersih dan juga total asset.

b. Gross Profit Margin

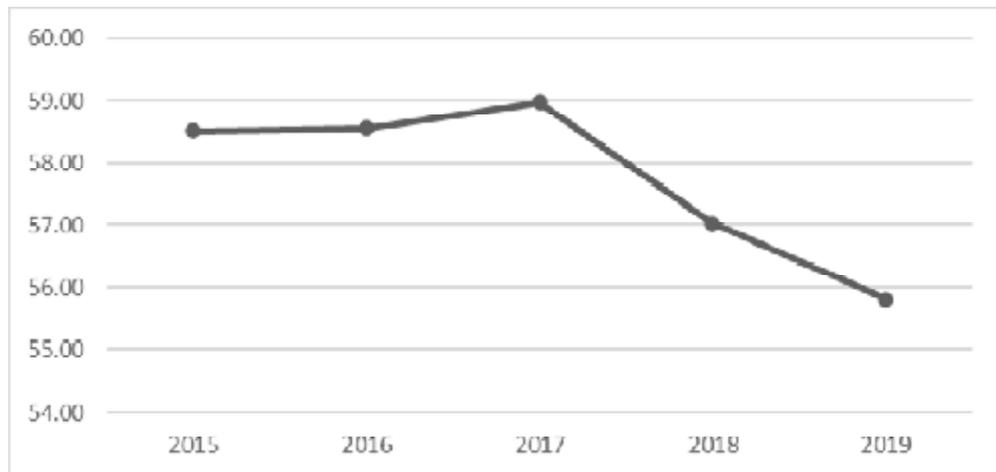
Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*. *Gross Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih yang ada. Semakin besar nilai *Gross Profit Margin* mengartikan bahwa semakin baik keadaan operasi suatu perusahaan, demikian pula sebaliknya. Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada masing-masing perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019:

Tabel 4.2
Data Gross Profit Margin (%)
Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Gross Profit Margin					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	73.86	53.94	60.66	63.20	61.48	62.63
2	BAPA	67.90	68.85	67.48	60.44	55.08	63.95
3	BEST	70.69	74.39	71.62	66.62	71.79	71.02
4	BKSL	41.08	61.31	59.24	59.52	53.89	55.01
5	EMDE	61.16	58.33	68.10	57.99	44.77	58.07
6	GMTD	55.27	48.61	50.68	47.10	47.36	49.80
7	GPRA	56.06	51.21	53.71	59.98	51.60	54.51
8	KIJA	44.22	42.41	37.96	37.42	43.48	41.10
9	LPKR	44.95	41.69	44.08	36.57	47.07	42.87
10	MDLN	58.81	67.85	62.86	64.84	54.17	61.71
11	MMLP	90.18	89.48	90.35	91.45	91.51	90.59
12	OMRE	53.56	53.17	44.55	37.01	37.93	45.24
13	TARA	43.06	50.07	55.49	59.40	65.37	54.68
Rata-rata		58.52	58.56	58.98	57.04	55.81	57.78

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Secara grafis nilai rata-rata *Gross Profit Margin* pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2: Grafik Rata-rata Gross Profit Margin

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan rata-rata nilai *Gross Profit Margin* pada dua tahun terakhir, dimana rata-rata nilai GPM menurun pada tahun 2017 ke 2018 dan 2018 ke 2019 dengan penurunan yang cukup signifikan. Penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 dimana rata-rata nilai GPM hanya sebesar 55,81%.

Menurut (Syamsuddin, 2011) “semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi suatu perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of good sold* relative lebih rendah dibandingkan dengan *sales*. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin*, semakin kurang baik operasi perusahaan”.

Ini mengindikasikan bahwa penurunan nilai *Gross Profit Margin* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemungkinan disebabkan oleh penurunana laba kotor dan penjualan bersih.

c. *Total Assets Turnover*

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur seberapa efektif total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan seluru aktiva dalam menghasilkan penjualan.

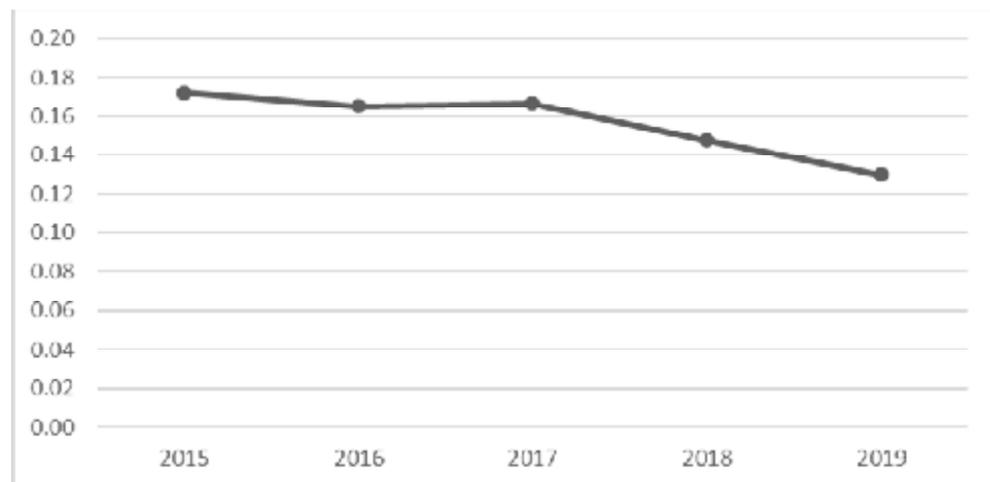
Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO) pada masing-masing perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019:

Tabel 4.3
Data Total Assets Turnover (kali)
Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Total Assets Turnover					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	0.15	0.13	0.19	0.19	0.16	0.16
2	BAPA	0.14	0.19	0.26	0.17	0.17	0.19
3	BEST	0.15	0.16	0.18	0.15	0.15	0.16
4	BKSL	0.05	0.11	0.11	0.08	0.06	0.08
5	EMDE	0.27	0.24	0.21	0.11	0.08	0.18
6	GMTD	0.25	0.24	0.19	0.20	0.19	0.21
7	GPRA	0.26	0.27	0.24	0.28	0.23	0.26
8	KIJA	0.32	0.27	0.27	0.23	0.18	0.26
9	LKPR	0.22	0.23	0.19	0.25	0.22	0.22
10	MDLN	0.22	0.16	0.21	0.13	0.14	0.17
11	MMLP	0.05	0.04	0.04	0.05	0.05	0.05
12	MORE	0.07	0.06	0.04	0.04	0.04	0.05
13	TARA	0.09	0.04	0.04	0.02	0.02	0.04
Rata-rata		0.17	0.17	0.17	0.15	0.13	0.16

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Secara grafis nilai rata-rata *Total Assets Turnover* pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3: Grafik Rata-rata Total Assets Turnover

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan rata-rata nilai *Total Assets Turnover* pada dua tahun terakhir. Rata-rata nilai TATO menurun pada tahun 2017 ke 2018 dan 2018 ke 2019. Pada tahun 2017 nilai TATO sebesar 0,17% turun menjadi 0,15% di 2018 dan turun kembali di tahun 2019 menjadi sebesar 0,13%. Penurunan ini cukup jauh dibawah nilai rata-rata yaitu sebesar 0,16%.

Menurut (Syamsuddin, 2011) “semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan”. Penurunan nilai TATO pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemungkinan disebabkan oleh penurunan penjualan dan total asset.

d. *Debt to Equity Ratio*

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. semakin tinggi nilai rasio ini, semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan. Berikut ini merupakan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019:

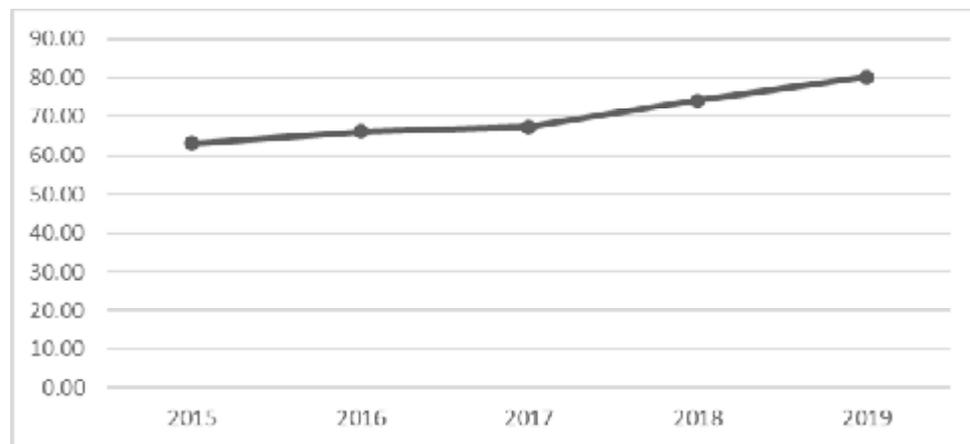
Tabel 4.4
Data *Debt to Equity Ratio* (%)
Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Debt to Equity Ratio					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	107.29	118.72	141.80	180.84	183.38	146.40
2	BAPA	5.55	26.16	49.01	67.19	74.12	44.41
3	BEST	43.21	50.77	48.62	53.51	52.24	49.67
4	BKSL	61.50	53.02	50.64	58.65	70.17	58.80
5	EMDE	177.63	160.58	137.46	98.21	81.24	131.02

6	GMTD	60.47	63.97	76.56	92.43	129.86	84.66
7	GPRA	50.60	42.00	45.11	55.35	66.19	51.85
8	KIJA	93.19	94.69	90.95	90.36	95.68	92.98
9	LPKR	60.23	95.55	90.13	106.58	118.47	94.19
10	MDLN	122.41	122.96	106.28	120.46	112.02	116.83
11	MMLP	20.06	14.75	14.85	20.75	25.61	19.20
12	OMRE	11.81	10.53	5.70	3.57	8.20	7.96
13	TARA	6.82	6.58	17.16	15.75	23.78	14.02
Rata-rata		63.13	66.18	67.25	74.13	80.07	70.15

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Secara grafis nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.4: Grafik Rata-rata *Debt to Equity Ratio*

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimulai dari 2015 sampai dengan 2019. Rata-rata nilai DER semakin meningkat disetiap tahunnya selama 5 tahun berturut-turut. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana rata-rata nilai DER mencapai 80,07%. Menurut (Prihadi, 2012) “semakin tinggi rasio ini semakin tinggi risiko kebangkrutan perusahaan”. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki risiko kebangkrutan yang cukup besar apabila ini terus terjadi.

Peningkatan rata-rata nilai DER kemungkinan disebabkan peningkatan total liabilities.

4.2 Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui atau mendeteksi ada atau tidak penyimpangan dari data yang akan diuji pada regresi linier berganda, sehingga menghasilkan data yang valid. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dan harus dipenuhi setiap kriterianya adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

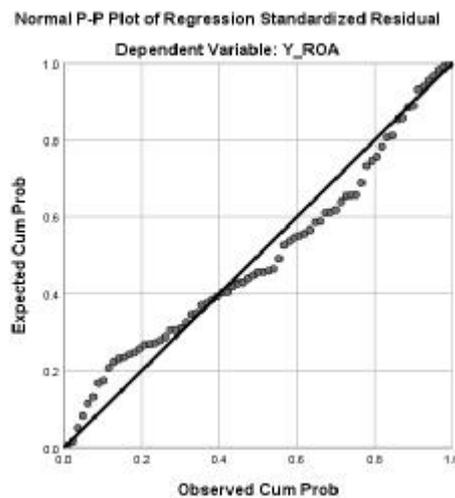
Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji P-Plot, kolmogorov smirnov dan histogram.

a) Uji P-Plot

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal atau tidaknya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak



memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.5: Hasil Uji P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dari hasil uji P-Plot tersebut, dapat dilihat bahwa model regresi bersifat normal dengan data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar titik garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Kolmogorov Smirnov

Uji ini memiliki kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47033692
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.097
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

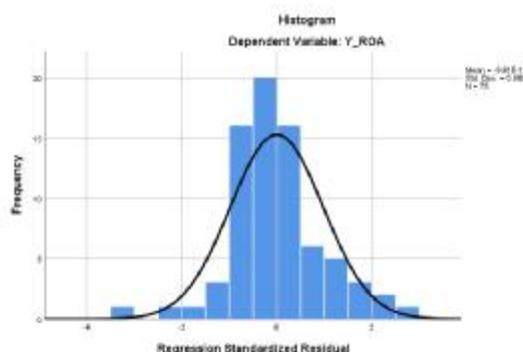
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai signifikan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,061. Hal ini mengartikan bahwa data yang diolah telah memenuhi kriteria pengujian dimana nilai signifikan $> 0,05$, sehingga model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

c) Histogram

Histogram merupakan grafik batang yang dapat juga berguna untuk menguji apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil data yang diolah berbentuk seperti lonceng, maka data tersebut berdistribusi normal



Gambar 4.6 Histogram

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil data yang diolah berbentuk seperti lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ini terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolonieritas yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada data yang akan diolah.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 GPM	.991	1.009
TATO	.797	1.255
DER	.794	1.260

a. Dependent Variable: ROA

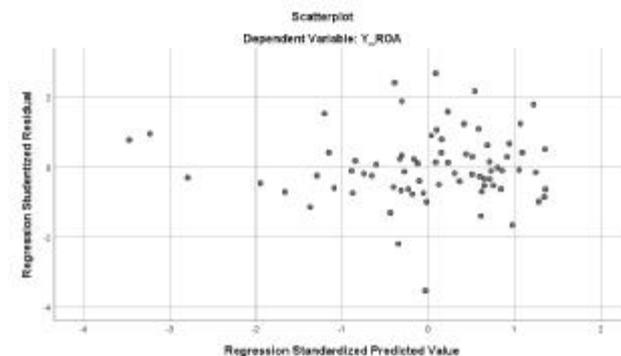
Berdasarkan hasil uji di atas ketiga variabel independent yakni *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik Scatter Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Terjadi atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat apakah ada pola tertentu pada grafik Scatter Plot. Adapun dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di



bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas

Gambar 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadinya heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan

pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasi terjadinya autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W). dimana kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.512	2.52199	1.893

a. Predictors: (Constant), DER, GPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengolahan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah sebesar 1,893 yang berarti nilai D-W berada diantara -2 samapai +2 sehingga dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengalami autokorelasi.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menganalisis data untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu antara *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Berikut merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 26.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-5.935	1.074		-5.526	.000
	GPM	.125	.016	.640	7.849	.000
	TATO	15.182	3.991	.346	3.804	.000
	DER	-.006	.007	-.074	-.807	.422

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Konstanta (a)} = -5,935$$

$$\text{GPM (X)} = 0,125$$

$$\text{TATO (X)} = 15,182$$

$$\text{DER (X)} = -0,006$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = -5,935 + 0,125 X + 15,182 X + -0,006 X$$

Keterangan:

- Nilai Konstanta (a) sebesar -5,935 menunjukkan apabila nilai dimensi *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai nol, maka *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 tetap bernilai -5,935.
- Nilai *Gross Profit Margin* (X) sebesar 0,125 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Gross Profit Margin* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* sebesar 0,125 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.
- Nilai *Total Assets Turnover* (X) sebesar 15,182 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* sebesar 15,182 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

- Nilai *Debt to Equity Ratio* (X) sebesar -0,006 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* naik maka *Return On Assets* perusahaan akan menurun sebesar -0,006 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

4.2.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang dilakukan selama penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji t dan Uji F dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 26.

1) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria penambilan keputusan:

- H₀ diterima apabila : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H₀ ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Hasil dari pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistics 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.935	1.074		-5.526	.000
GPM	.125	.016	.640	7.849	.000
TATO	15.182	3.991	.346	3.804	.000
DER	-.006	.007	-.074	-.807	.422

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perolehan dari uji t untuk hubungan antara *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Nilai t_{tabel} untuk $n = 65 - 3 = 62$ adalah 1,998. Berikut merupakan kesimpulan dari uji hipotesis dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

a) Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* secara parsial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets* dari pengolahan data program IBM SPSS Statistics 26 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

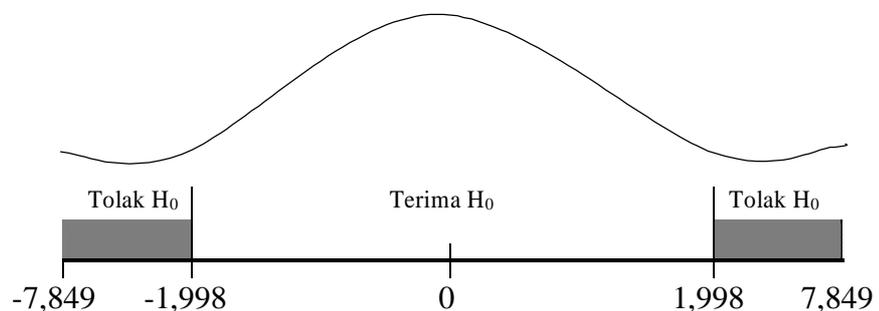
$$- \quad t_{\text{hitung}} = 7,849$$

$$- \quad t_{\text{tabel}} = 1,998$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H diterima apabila : $-1,998 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,998$ pada $\alpha = 0,05$

H ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} > 1,998$ atau $t_{\text{hitung}} < -1,998$



Gambar 4.8 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar

7,849 t_{tabel} 1,998 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 0,05. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

b) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets* dari pengolahan data program IBM SPSS Statistics 26 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

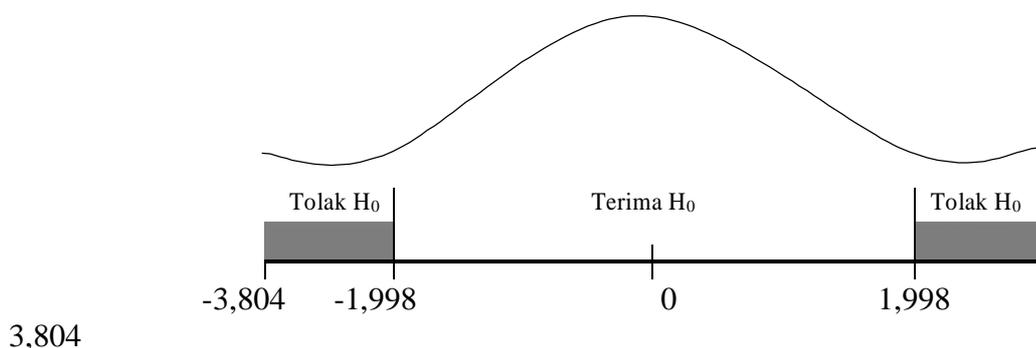
- $t_{\text{hitung}} = 3,804$

- $t_{\text{tabel}} = 1,998$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila : $-1,998 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,998$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} > 1,998$ atau $t_{\text{hitung}} < -1,998$



Gambar 4.9 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar

$3,804 > t_{tabel} 1,998$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

c) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

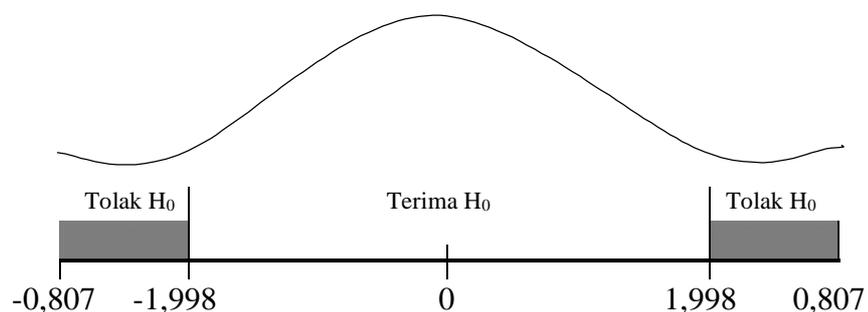
Uji digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets* dari pengolahan data program IBM SPSS Statistics 26 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

- $t_{hitung} = -0,807$
- $t_{tabel} = 1,998$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila : $-1,998 \leq t_{hitung} \leq 1,998$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} > 1,998$ atau $t_{hitung} < -1,998$



Gambar 4.10 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,807 < t_{tabel}$

1,998 dan angka signifikan sebesar $0,422 > 0,05$. Dari kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki arah hubungan yang negatif dan tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas yaitu *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets*.

Kriteria pengambilan keputusan:

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 26 diperoleh hasil sebagai berikut:.

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.308	3	170.769	26.849	.000 ^b
	Residual	451.590	71	6.360		
	Total	963.898	74			

a. Dependent Variable: ROA

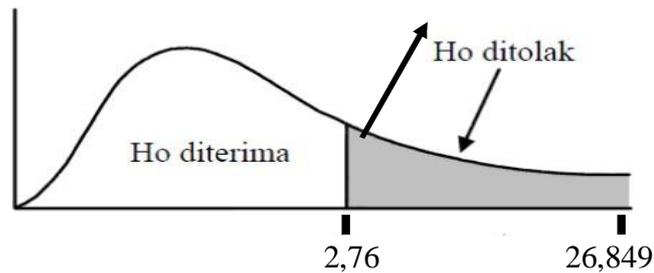
b. Predictors: (Constant), DER, GPM, TATO

Dari hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- $F_{hitung} = 26,849$

- $F_{tabel} = 2,76$

Kriteria Pengambilan Keputusan :



Gambar 4.11 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat dilihat nilai F_{hitung} 26,849, sedangkan nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = n - k - 1 = 61$ dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 2,76. Jadi $F_{hitung} 26,849 > F_{tabel} 2,76$ kemudian dilihat dengan hasil probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui jumlah besaran persentase dari variabel bebas (X) dalam mempengaruhi variabel terikat (Y).

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.512	2.52199	1.893

a. Predictors: (Constant), DER, GPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,512. Untuk mengetahui sejauh mana besaran persentase pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*, maka dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100 \\ &= 0,512 \times 100\% \\ &= 51,2\% \end{aligned}$$

Angka ini mengindikasikan bahwa, *Return On Assets* (variabel terikat) mampu dipengaruhi oleh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 51,2%, sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.2 Pembahasan

Pembahasan ini merupakan analisis mengenai hasil temuan dalam penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya dan pola perilaku yang harus dilakukan dalam mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung 7,849 > ttabel

1.998 dan memiliki angka signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_0 diterima (H_1 ditolak).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Gross Profit Margin* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan *Gross Profit Margin* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets*. Kenaikan *Gross Profit Margin* dapat terjadi apabila laba kotor dan penjualan mengalami kenaikan, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi perolehan laba bersih dan juga total asset yang dimiliki perusahaan, Hal ini akan menyebabkan terjadinya kenaikan pada nilai *Return On Assets* atas pemanfaatan aset-aset yang ada. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Gross Profit Margin* juga sangat perlu diperhatikan karena faktor-faktor tersebutlah yang juga akan mempengaruhi nilai *Return On Assets*.

Menurut (Prastowo, 2011) “*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio laba kotor terhadap penjualan guna mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual”.

Hasil penelitian terdahulu (Khamidah et al., 2018), (Sartika, 2020) dan (Sari et al., 2012) menyatakan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

b. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung 3,804 > ttabel 1,998 dan memiliki angka signifikan $0,000 < 0,05$, artinya H_0 diterima (H_a ditolak).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* diikuti oleh kenaikan *Return On Assets*. *Total Assets Turnover* naik apabila penjualan mengalami kenaikan dan kestabilan total asset dapat terjaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* juga harus diperhatikan agar mendukung peningkatan nilai *Return On Assets*, karena faktor-faktor tersebutlah yang juga menjadi penentu naik atau turunnya *Return On Assets*.

Menurut (Hery, 2015) “*Total Asset Turnover (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”.

Hasil penelitian terdahulu (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Thoyib et al., 2018), (Sipahutar & Sanjaya, 2019), (Alpi & Gunawan, 2018) dan (Arsyanti, 2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung $-0,807 < t_{tabel}$ 1,998 dan memiliki angka signifikan $0,422 > 0,05$, artinya H_0 diterima (H_1 ditolak).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *Debt to Equity Ratio* memiliki arah hubungan yang negatif terhadap *Return On Assets*, meningkatnya nilai *Debt to Equity Ratio* akan diikuti dengan menurunnya nilai *Return On Assets*. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang yang lebih besar dibandingkan dengan total modal sendiri dalam mendanai perusahaan. Total hutang tidak dimanfaatkan dengan efektif untuk pendanaan kegiatan operasional perusahaan dalam hal meningkatkan perolehan laba, sehingga total hutang yang ada akan menjadi beban yang dapat memangkas laba yang dihasilkan perusahaan dan membuat perusahaan memiliki resiko kebangkrutan yang lebih besar.

Menurut (Sawir, 2015) "*Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya".

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Julita, 2008) dan (Khamidah et al., 2018) yang menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

d. Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 26,849, sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = n - k - 1 = 61$ dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 2,76. Jadi $F_{hitung} 26,849 > F_{tabel} 2,76$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini mengartikan bahwa setiap perubahan nilai (baik peningkatan atau penurunan) *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh perubahan nilai (baik peningkatan atau penurunan) *Return On Assets*.

Dalam penelitian terdahulu (Buwana et al., 2017), (Sari, 2019), (Khamidah et al., 2018), (Mawarsih et al., 2020) dan (Laela & Hendartno, 2019) menyimpulkan bahwa *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan

Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dari penelitian mengenai Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bahwa melalui uji t secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- b. Bahwa melalui uji t secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- c. Bahwa melalui uji t secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- d. Bahwa melalui uji F secara simultan *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan *Return On Assets* hal yang perlu diperhatikan adalah *Gross Profit Margin*, hal ini dikarenakan apabila *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* dan untuk meningkatkan *Gross Profit Margin* maka yang perlu diperhatikan adalah laba kotor dan penjualan, dengan meningkatnya penjualan setiap tahunnya maka akan meningkatkan perolehan laba kotor. Perolehan laba kotor yang tinggi akan mampu menutupi beban-beban yang ditanggung perusahaan sehingga tidak banyak mengurangi perolehan laba bersih perusahaan. Dalam penelitian ini *Return On Assets* akan mengalami kenaikan.
- b. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan *Return On Assets* adalah *Total Assets Turnover*, hal ini dikarenakan apabila *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* dan untuk meningkatkan *Total Assets Turnover* maka yang perlu diperhatikan adalah penjualan dan total asset, dengan meningkatnya penjualan disetiap tahunnya maka kestabilan total asset akan dapat terkontrol dengan baik. Dalam penelitian ini *Return On Assets* akan mengalami kenaikan.
- c. Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dan memiliki arah hubungan yang negatif, sehingga sebaiknya perusahaan-perusahaan memperhatikan lebih lagi

penggunaan utang dalam menjalankan usahanya agar dapat digunakan semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang maksimal pula.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut seperti penambahan variabel bebas atau mengganti dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* dalam penelitian ini hanya 3 yang digunakan sebagai variabel bebas yaitu *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat dijadikan variabel bebas.
- b. Penggunaan data keuangan perusahaan dalam penelitian cukup sulit diperoleh karena satu dan lain hal, seperti tidak semua data laporan keuangan dipublikasikan perusahaan setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 2(17), 1–35.
- Arsyanti, H. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di The effect of total assets turnover and current ratio on return on assets at properti and real estate companies on IDX (2014-2018). *Indonesian Journal Of Economics and Management*, 1(1), 150–162.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buwana, I. G. E., Suwarnamayasa, N., & Susila, G. P. A. J. (2017). Pengaruh Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Subsektor Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(2), 31–42.
- Firman, D., & Nasution, E. S. (2019). The Influence of The Debt to Equity Ratio (DER) And Debt to Asset Ratio (DAR) Againts The Return On Asset (ROA) On Plantation Companies In Indonesia Stock Exchange Period In 2013-2017. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan 2019*, 291–298.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gill, J. O., & Chatton, M. (2016). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25.
- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Tri-Admojo-CAPS.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Januri. (2021). Effect Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets at PT Pertamina (Persero) Marketing Operational Region I. *International Journal Reglement & Society*, 2(1), 1–10.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Julita. (2008). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 7(2), 1–26.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khamidah, A., Gagah, E., & Azis. (2018). Analysis Of The Effect Of Gross Profit Margin (GPM), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) On Return On Assets (ROA) Study On Property and Real Estate Companies listed on the Indonesian Stock Exchange Year 2012-2018. *Journal Of Management*, 4(4), 72–86.
- Laela, R. H., & Hendartno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 120–131.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 34–45.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM

YKPN.

- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Prihadi, T. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Radiman. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 3(2), 99–110.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharjaputra, H. S. (2011). *Manajemen Keuangan Dan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, & Parlindungan, R. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Sari, A. K. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di IDX. *Jurnal Proaksi*, 6(1), 96–111.
- Sari, D., Mariso, & Sjahruddin. (2012). Pengaruh Assets Turnover dan Profit Margin terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1), 23–31.
- Sartika, S. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Selamat Sempurna. Tbk. Periode 2009-2018. *Jurnal Benefita*, 7(3), 1–13.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Kinerja

Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Undiksha*, 7(1), 1–12.

Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Thoyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & M.A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 2(4), 10–23.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Della Alfira
NPM : 1705160071
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 30 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl.Sutrisno Gg.Rukun No.23 Medan
No.Telephone : 0878-9083-5963
Email : dellaalfira12@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hasanuddin
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Nama Ibu : Trisnawati Yuningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl.Sutrisno Gg.Rukun No.23 Medan
No.Telephone : 0823-6180-6364
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 060808 Medan (Tamat tahun 2011)
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Muhammadiyah 01 Medan (Tamat tahun 2014)
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 10 Medan (Tamat tahun 2017)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Tercatat sebagai Mahasiswa dari tahun 2017-2021)

Medan, Agustus 2021

DELLA ALFIRA

Tabel-tabel Tabulasi

Data Laba Bersih Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Laba Bersih					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	684,287,753,000	510,243,279,000	1,385,189,177,000	970,586,600,000	1,012,947,312,000	912,650,824,200
2	BAPA	1,204,642,974	1,818,062,130	13,212,381,915	4,874,818,808	4,956,230,815	5,213,227,328
3	BEST	211,935,909,297	336,287,878,603	483,387,486,933	422,536,948,687	380,152,937,259	366,860,232,156
4	BKSL	61,673,665,333	562,426,910,051	468,559,181,741	368,591,316,449	68,928,077,412	306,035,830,197
5	EMDE	61,268,278,934	65,470,178,568	106,211,882,512	16,095,009,620	-34,638,520,599	42,881,365,807
6	GMTD	118,494,551,000	86,914,558,516	68,230,259,472	61,443,212,441	-70,115,543,611	52,993,407,564
7	GPRA	72,893,324,167	46,995,769,773	37,316,086,438	50,425,199,916	55,222,657,634	52,570,607,586
8	KIJA	331,442,663,161	426,542,322,505	149,840,578,536	67,100,402,943	141,140,307,068	223,213,254,843
9	LPKR	1,024,121,000,000	1,227,374,000,000	856,984,000,000	1,726,085,000,000	-2,061,418,000,000	554,629,200,000
10	OMRE	238,079,513,577	318,395,155,443	-66,193,842,560	133,966,017,617	-60,443,046,688	112,760,759,478
11	TARA	1,880,505,508	2,875,111,978	1,276,478,284	952,117,451	1,062,164,185	1,609,275,481
12	MDLN	873,420,195,958	501,349,673,188	614,773,608,046	25,265,863,861	409,602,777,858	484,882,423,782
13	MMLP	114,653,502,000	399,206,997,000	293,064,581,000	281,313,117,000	273,821,192,000	272,411,877,800
	Rata-rata	291,950,423,455	345,069,222,827	339,373,219,947	317,633,509,599	9,324,503,487	260,670,175,863

Data Total Aset Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Total Aset					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	18,709,870,126,000	20,186,130,682,000	20,728,430,487,000	20,890,925,564,000	21,894,272,005,000	20,481,925,772,800
2	BAPA	175,743,601,667	179,260,878,116	179,035,974,052	166,313,437,729	143,136,436,717	168,698,065,656
3	BEST	4,631,315,439,422	5,205,373,116,830	5,719,000,999,540	6,290,126,551,391	6,399,477,523,890	5,649,058,726,215
4	BKSL	11,145,896,809,593	11,359,506,311,011	14,977,041,120,833	16,252,732,184,207	17,275,272,609,213	14,202,089,806,971
5	EMDE	1,196,040,969,781	1,363,641,661,657	1,868,623,723,806	2,096,614,260,152	2,143,944,238,365	1,733,772,970,752
6	GMTD	1,273,990,253,786	1,229,172,450,340	1,242,714,753,944	1,252,862,156,022	1,107,518,134,867	1,221,251,549,792
7	GPRA	1,574,174,572,164	1,569,319,030,878	1,499,462,028,211	1,536,453,590,418	1,705,918,986,765	1,577,065,641,687
8	KIJA	9,740,694,660,705	10,733,598,205,115	11,266,320,312,348	11,783,772,244,027	12,184,611,579,312	11,141,799,400,301
9	LPKR	41,326,558,000,000	45,603,683,000,000	56,772,116,000,000	49,806,410,000,000	55,079,585,000,000	49,717,670,400,000
10	OMRE	3,718,676,302,822	4,264,983,383,118	4,242,934,699,631	4,252,706,473,038	4,234,319,812,443	4,142,724,134,210
11	TARA	1,294,372,965,059	1,218,023,176,513	1,234,608,879,825	1,122,279,225,842	1,125,958,346,465	1,199,048,518,741
12	MDLN	12,843,050,665,229	14,540,108,285,179	14,599,669,337,351	15,227,479,982,230	16,125,557,867,483	14,667,173,227,494
13	MMLP	3,204,320,620,000	3,965,769,441,000	5,363,669,399,000	6,091,322,807,000	6,755,553,584,000	5,076,127,170,200
	Rata-rata	8,525,746,537,402	9,339,889,970,904	10,745,663,670,426	10,520,769,113,543	11,244,240,471,117	10,075,261,952,679

Data Penjualan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Penjualan					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	2,783,700,318,000	2,715,688,780,000	3,917,107,098,000	3,475,677,175,000	3,975,258,160,000	3,373,486,306,200
2	BAPA	24,144,133,759	34,022,502,954	46,437,737,073	24,233,788,566	28,451,499,193	31,457,932,309
3	BEST	686,980,990,156	824,408,087,980	1,006,096,715,440	950,545,546,999	962,801,481,480	886,166,564,411
4	BKSL	559,801,139,534	1,206,574,998,918	1,623,484,966,262	951,421,027,715	1,316,805,554,419	1,131,617,537,370
5	EMDE	325,313,686,454	330,444,925,707	396,684,909,930	165,189,625,230	227,645,690,310	289,055,767,526
6	GMTD	303,342,488,851	276,272,327,077	227,499,858,134	205,515,914,355	245,037,918,437	251,533,701,371
7	GPRA	416,124,379,635	429,022,624,427	366,751,537,542	397,699,225,488	435,573,970,378	409,034,347,494
8	KIJA	3,139,920,233,816	2,931,015,007,454	2,994,759,224,061	2,253,944,326,651	2,711,870,473,438	2,806,301,853,084
9	LPKR	8,703,650,000,000	10,324,633,000,000	10,360,918,000,000	12,177,173,000,000	12,282,444,000,000	10,769,763,600,000
10	OMRE	262,234,886,917	242,237,199,644	188,815,353,481	158,627,073,228	156,507,546,904	201,684,412,035
11	TARA	111,805,752,819	50,762,079,330	51,301,768,863	22,636,357,600	24,645,898,975	52,230,371,517
12	MDLN	2,849,685,595,416	2,360,530,874,951	3,083,280,637,693	2,233,597,947,071	2,003,942,438,159	2,506,207,498,658
13	MMLP	163,491,579,000	175,319,744,000	208,794,196,000	333,987,373,000	299,234,087,000	236,165,395,800
	Rata-rata	1,563,861,168,027	1,684,687,088,649	1,882,456,307,883	1,796,172,952,377	1,897,709,132,207	1,764,977,329,829

Data Laba Kotor Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Labar Kotor					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	2,056,063,304,000	1,464,859,071,000	2,376,023,182,000	2,196,704,570,000	2,443,983,346,000	2,107,526,694,600
2	BAPA	16,392,815,472	23,424,753,593	31,334,642,214	14,646,022,804	15,670,252,016	20,293,697,220
3	BEST	485,641,245,417	613,266,226,776	720,533,064,646	633,249,903,310	691,161,374,516	628,770,362,933
4	BKSL	229,959,266,336	739,747,392,457	961,678,562,001	566,303,108,302	709,615,335,108	641,460,732,841
5	EMDE	198,969,725,868	192,735,778,862	270,159,407,057	95,794,995,362	101,928,302,566	171,917,641,943
6	GMTD	167,648,658,814	134,288,332,576	115,305,952,661	96,792,553,539	116,039,247,522	126,014,949,022
7	GPRA	233,280,255,712	219,682,737,759	196,999,507,261	238,555,437,568	224,748,081,420	222,653,203,944
8	KIJA	1,388,535,200,084	1,243,175,811,499	1,136,897,205,164	843,451,350,435	1,179,024,409,189	1,158,216,795,274
9	LPKR	3,911,994,000,000	4,303,972,000,000	4,566,999,000,000	4,453,167,000,000	5,781,537,000,000	4,603,533,800,000
10	OMRE	140,442,304,108	128,800,458,944	84,122,820,625	58,703,691,369	59,368,674,359	94,287,589,881
11	TARA	48,147,206,943	25,416,200,702	28,465,163,260	13,445,950,200	16,109,905,997	26,316,885,420
12	MDLN	1,675,773,928,340	1,601,710,129,851	1,938,139,455,095	1,448,350,105,778	1,085,439,049,544	1,549,882,533,722
13	MMLP	147,432,007,000	156,875,246,000	188,647,752,000	305,421,055,000	273,838,466,000	214,442,905,200
	Rata-rata	823,098,455,238	834,458,010,771	970,408,131,845	843,429,672,590	976,804,880,326	889,639,830,154

Data Total Liabilities Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Total Liabilities					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	11,332,052,391,000	11,339,568,456,000	12,155,738,907,000	12,998,285,601,000	12,107,460,464,000	11,986,621,163,800
2	BAPA	7,526,048,716	34,487,972,413	58,885,428,727	72,040,603,450	74,812,450,750	49,550,500,811
3	BEST	1,930,728,238,615	2,118,132,306,800	1,870,815,438,091	1,814,537,354,523	1,589,160,166,683	1,864,674,700,942
4	BKSL	6,578,349,800,074	5,631,606,614,993	5,034,486,488,719	4,199,257,402,891	4,596,177,463,580	5,207,975,554,051
5	EMDE	1,371,713,130,382	1,292,022,707,779	1,081,693,156,648	675,649,658,921	536,106,853,364	991,437,101,419
6	GMTD	417,348,795,064	488,790,826,773	538,877,693,247	590,413,630,191	719,732,960,562	551,032,781,167
7	GPRA	573,167,523,724	454,440,028,598	466,150,356,014	559,139,315,183	626,943,804,650	535,968,205,634
8	KIJA	5,877,596,349,996	5,731,263,365,834	5,366,080,073,786	5,095,107,624,314	4,762,940,390,118	5,366,597,560,810
9	LPKR	20,703,246,000,000	24,336,392,000,000	26,911,822,000,000	23,528,544,000,000	22,409,794,000,000	23,577,959,600,000
10	OMRE	447,147,225,925	405,042,815,008	228,898,177,174	146,961,455,436	281,686,111,207	301,947,156,950
11	TARA	71,897,765,911	69,255,452,233	180,826,802,445	165,757,986,444	248,630,928,094	147,273,787,025
12	MDLN	8,875,086,191,890	8,397,680,558,019	7,522,211,606,109	7,944,774,284,719	6,785,593,826,555	7,905,069,293,458
13	MMLP	1,128,774,113,000	783,095,982,000	693,479,770,000	681,509,496,000	653,293,586,000	788,030,589,400
	Rata-rata	4,562,664,121,100	4,698,598,391,265	4,777,689,684,458	4,497,844,493,313	4,260,948,692,736	4,559,549,076,574

Data Total Equity Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Total Equity					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	10,562,219,614,000	9,551,357,108,000	8,572,691,580,000	7,187,845,081,000	6,602,409,662,000	8,495,304,609,000
2	BAPA	135,610,387,941	131,825,465,316	120,150,545,325	107,220,274,666	100,931,150,917	119,147,564,833
3	BEST	4,468,749,285,275	4,171,994,244,591	3,848,185,561,449	3,390,835,762,307	3,042,155,272,739	3,784,384,025,272
4	BKSL	10,696,922,809,139	10,621,125,569,214	9,942,554,632,114	7,160,248,908,120	6,549,719,346,013	8,994,114,252,920
5	EMDE	772,231,107,983	804,591,552,373	786,930,567,158	687,992,002,736	659,934,116,417	742,335,869,333
6	GMTD	690,169,339,803	764,071,329,249	703,837,060,697	638,758,820,149	554,257,293,224	670,218,768,624
7	GPRA	1,132,751,463,041	1,082,013,561,820	1,033,311,672,197	1,010,179,715,695	947,230,767,514	1,041,097,436,053
8	KIJA	6,307,015,229,316	6,052,508,878,193	5,900,240,238,562	5,638,490,580,801	4,977,754,270,587	5,775,201,839,492
9	LPKR	34,376,339,000,000	25,470,018,000,000	29,860,294,000,000	22,075,139,000,000	18,916,764,000,000	26,139,710,800,000
10	OMRE	3,787,172,586,518	3,847,663,658,030	4,014,036,522,457	4,118,021,927,682	3,436,990,191,615	3,840,776,977,260
11	TARA	1,054,060,580,554	1,053,023,773,609	1,053,782,077,380	1,052,265,190,069	1,045,742,036,965	1,051,774,731,715
12	MDLN	7,250,471,675,593	6,829,799,424,211	7,077,457,731,242	6,595,334,000,460	6,057,456,838,674	6,762,103,934,036
13	MMLP	5,626,779,471,000	5,308,226,825,000	4,670,189,629,000	3,284,259,945,000	2,551,027,034,000	4,288,096,580,800
	Rata-rata	6,681,576,350,013	5,822,170,722,277	5,967,973,985,968	4,842,045,477,591	4,264,797,844,667	5,515,712,876,103

Tabel-tabel Data Diolah

Data Return On Assets (%) Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Return On Assets					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	3.66	2.53	6.68	4.65	4.63	4.43
2	BAPA	0.69	1.01	7.38	2.93	3.46	3.09
3	BEST	4.58	6.46	8.45	6.72	5.94	6.43
4	BKSL	0.55	4.95	3.13	2.27	0.40	2.26
5	EMDE	5.12	4.80	5.68	0.77	-1.62	2.95
6	GMTD	9.30	7.07	5.49	4.90	-6.33	4.09
7	GPRA	4.63	2.99	2.49	3.28	3.24	3.33
8	KIJA	3.40	3.97	1.33	0.57	1.16	2.09
9	LPKR	2.48	2.69	1.51	3.47	-3.74	1.28
10	MDLN	6.80	3.45	4.21	0.17	2.54	3.43
11	MMLP	3.58	10.07	5.46	4.62	4.05	5.56
12	OMRE	6.40	7.47	-1.56	3.15	-1.43	2.81
13	TARA	0.15	0.24	0.10	0.08	0.09	0.13
Rata-rata		3.95	4.44	3.87	2.89	0.95	3.22

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Data Gross Profit Margin (%) Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Gross Profit Margin					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	73.86	53.94	60.66	63.20	61.48	62.63
2	BAPA	67.90	68.85	67.48	60.44	55.08	63.95
3	BEST	70.69	74.39	71.62	66.62	71.79	71.02
4	BKSL	41.08	61.31	59.24	59.52	53.89	55.01
5	EMDE	61.16	58.33	68.10	57.99	44.77	58.07
6	GMTD	55.27	48.61	50.68	47.10	47.36	49.80
7	GPRA	56.06	51.21	53.71	59.98	51.60	54.51
8	KIJA	44.22	42.41	37.96	37.42	43.48	41.10
9	LPKR	44.95	41.69	44.08	36.57	47.07	42.87
10	MDLN	58.81	67.85	62.86	64.84	54.17	61.71
11	MMLP	90.18	89.48	90.35	91.45	91.51	90.59
12	OMRE	53.56	53.17	44.55	37.01	37.93	45.24
13	TARA	43.06	50.07	55.49	59.40	65.37	54.68
Rata-rata		58.52	58.56	58.98	57.04	55.81	57.78

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

**Data Total Assets Turnover (kali) Perusahaan Property dan Real Estate
Periode 2015-2019**

No.	Kode Emiten	Total Assets Turnover					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	0.15	0.13	0.19	0.19	0.16	0.16
2	BAPA	0.14	0.19	0.26	0.17	0.17	0.19
3	BEST	0.15	0.16	0.18	0.15	0.15	0.16
4	BKSL	0.05	0.11	0.11	0.08	0.06	0.08
5	EMDE	0.27	0.24	0.21	0.11	0.08	0.18
6	GMTD	0.25	0.24	0.19	0.20	0.19	0.21
7	GPRA	0.26	0.27	0.24	0.28	0.23	0.26
8	KIJA	0.32	0.27	0.27	0.23	0.18	0.26
9	LKPR	0.22	0.23	0.19	0.25	0.22	0.22
10	MDLN	0.22	0.16	0.21	0.13	0.14	0.17
11	MMLP	0.05	0.04	0.04	0.05	0.05	0.05
12	MORE	0.07	0.06	0.04	0.04	0.04	0.05
13	TARA	0.09	0.04	0.04	0.02	0.02	0.04
Rata-rata		0.17	0.17	0.17	0.15	0.13	0.16

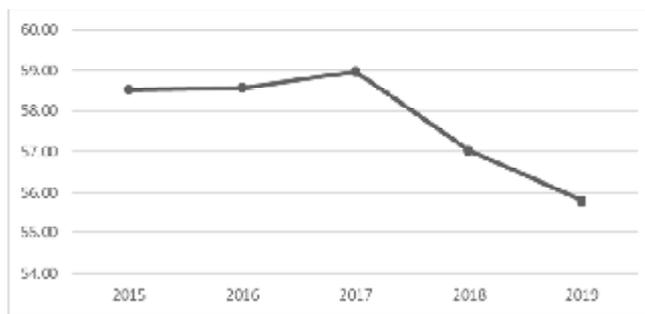
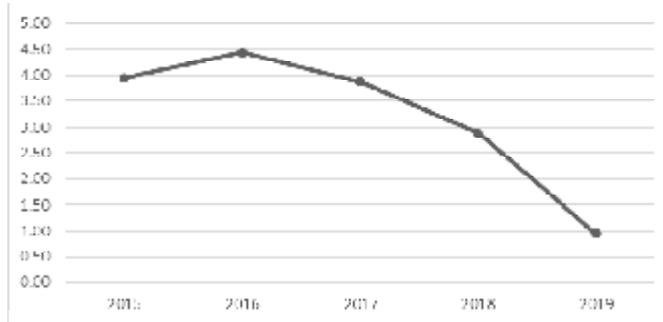
Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Debt to Equity Ratio (%) Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2015-2019

No.	Kode Emiten	Debt to Equity Ratio					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASRI	107.29	118.72	141.80	180.84	183.38	146.40
2	BAPA	5.55	26.16	49.01	67.19	74.12	44.41
3	BEST	43.21	50.77	48.62	53.51	52.24	49.67
4	BKSL	61.50	53.02	50.64	58.65	70.17	58.80
5	EMDE	177.63	160.58	137.46	98.21	81.24	131.02
6	GMTD	60.47	63.97	76.56	92.43	129.86	84.66
7	GPRA	50.60	42.00	45.11	55.35	66.19	51.85
8	KIJA	93.19	94.69	90.95	90.36	95.68	92.98
9	LPKR	60.23	95.55	90.13	106.58	118.47	94.19
10	MDLN	122.41	122.96	106.28	120.46	112.02	116.83
11	MMLP	20.06	14.75	14.85	20.75	25.61	19.20
12	OMRE	11.81	10.53	5.70	3.57	8.20	7.96
13	TARA	6.82	6.58	17.16	15.75	23.78	14.02
Rata-rata		63.13	66.18	67.25	74.13	80.07	70.15

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Grafik-Grafik Data



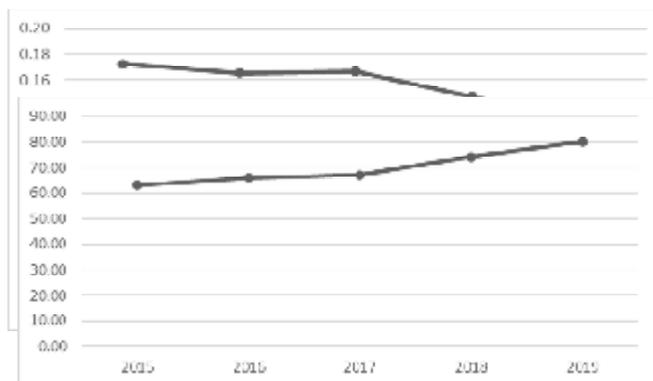
Grafik Rata-rata *Return On Assets*

Grafik Rata-rata *Gross Profit Margin*

Grafik Rata-rata *Total Assets Turnover*

Grafik Rata-rata *Debt to Equity Ratio*

Hasil-Hasil Uji SPSS



1. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

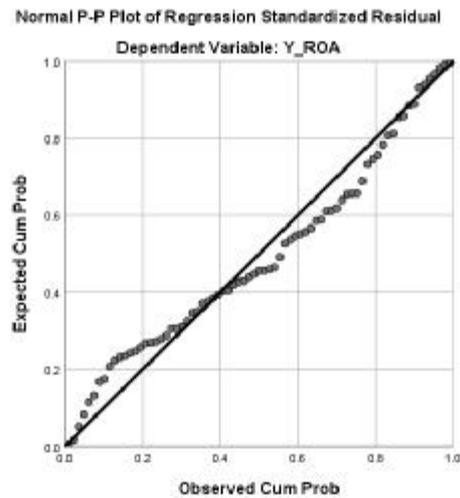
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-5.935	1.074		-5.526	.000
	GPM	.125	.016	.640	7.849	.000
	TATO	15.182	3.991	.346	3.804	.000
	DER	-.006	.007	-.074	-.807	.422

a. Dependent Variable: ROA

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji P-P Plot of Regression Standardized Residual



- Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

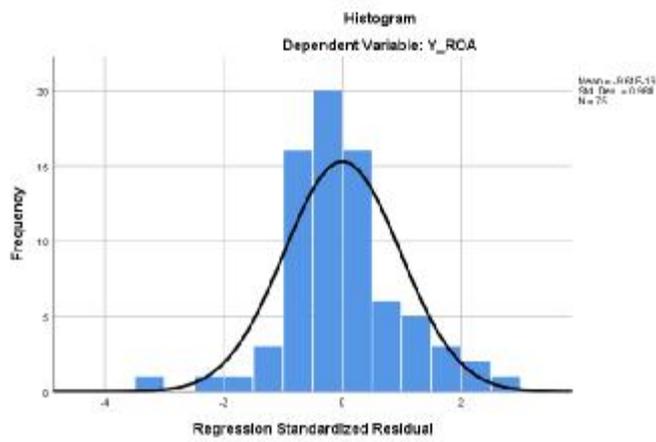
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47033692
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.097
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

- Histogram



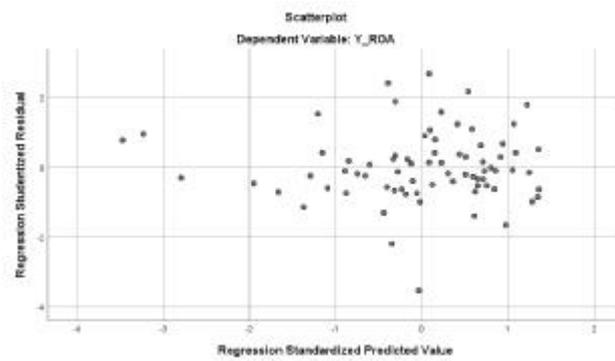
- Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GPM	.991	1.009
	TATO	.797	1.255
	DER	.794	1.260

a. Dependent Variable: ROA

- Uji Heterokedastisitas



- Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.512	2.52199	1.893

a. Predictors: (Constant), DER, GPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

3. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.935	1.074		-5.526	.000
	GPM	.125	.016	.640	7.849	.000
	TATO	15.182	3.991	.346	3.804	.000
	DER	-.006	.007	-.074	-.807	.422

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.308	3	170.769	26.849	.000 ^b
	Residual	451.590	71	6.360		
	Total	963.898	74			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, GPM, TATO

5. Uji Koefisiem Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.512	2.52199	1.893

a. Predictors: (Constant), DER, GPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Tabel Uji t

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1280/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/1/1/2021

Kepada Yth.

Medan, 1/1/2021

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Della Alfira
NPM : 1705160071
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang terpengaruhi oleh beberapa faktor seperti penjualan, laba, total aktiva, total hutang, beban bunga dan modal.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Gross Profit Margin Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets
2. Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets
3. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Time Interest Earned Ratio Terhadap Return On Equity
- Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Della Alfira)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bina Bangsa dan Negeri Sejahtera
www.umhsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 181 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **05 Februari 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Della Alfira**
N P M : **1705160071**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2019**

Dosen Pembimbing : **Dody Firman, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Februari 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **23 Jumadil Akhir 1442 H**
05 Februari 2021 M



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1280/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/1/1/2021

Nama Mahasiswa : Della Alfira

NPM : 1705160071

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 1/1/2021

Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : Dody Firman, SE., MM

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets turnover dan
Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada
Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2019

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

(Jastman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 04 FEBRUARI 2021

Dosen Pembimbing

Keterangan:

¹⁾ Ditau oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ Ditau oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prati dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembasan ke-2 itu pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Inggul | Cerdas | Terpercaya
Ba'ani jawa'ah korat'ah agar al'ad'ah
nasar dan tanggalya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1333/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 08 Dzulqaidah 1442 H
19 Juni 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Della Alfira**
N P M : **1705160071**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2019**
Gmail : dellaalfira12@gmail.com
No.HP/WA : **0878 9083 5963**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00299/BEI.PSR/06-2021
Tanggal : 24 Juni 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Della Alfira
NIM : 1705170065
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 01 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Della Alfira
N .P.M. : 1705160071
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 30 Desember 1998
Alamat Rumah : Jalan Sutrisno Gg.Rukun No.23 Medan
JudulProposal : Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **Dody Firman, SE., MM**

Medan, Kamis, 01 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua



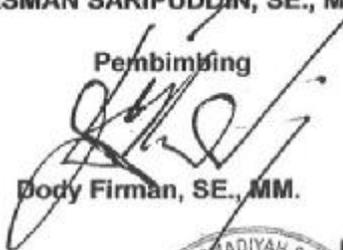
JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris



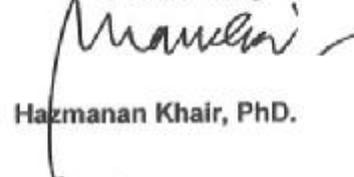
Assoc.Prof. Dr.JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing



Dody Firman, SE., MM.

Pemanding



Hazmanan Khair, PhD.



Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan



ADE GUNAWAN, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 01 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Della Alfira
N .P.M. : 1705160071
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 30 Desember 1998
Alamat Rumah : Jalan Sutrisno Gg.Rukun No.23 Medan
JudulProposal : Pengaruh Gross Profit Margin, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	- Rapiakan penulisan kutipan langsung yg lebih dari 5 baris ... batasan masalah dibuat point ke point
Bab II	- Rapiakan penulisan kutipan langsung yg lebih dari 5 baris - Tambahkan faktor yg mempengaruhi pcr - Tambahkan: gambar kerangka konseptual di setiap sub paragraf
Bab III	Jadwal kegiatan penelitian diperbaiki
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 01 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE., MM.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pemanding

Hazmanan Khair, PhD.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Della Alfira Program Studi : Manajemen
NPM : 1705160071 Konsentrasi : Keuangan
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, M.M
Judul Penelitian : Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Analisis data dan grafik pada LRA masih belum tepat, perbaiki. 2. Identifikasi Masalah → Perbaiki	04/03	21
Bab 2	1. Sumber referensi (Teori) agar ditambahkan.	09/03	21
Bab 3	1. Kerangka Berpikir konsep teori → prioritas jurnal Dsn UMSU	09/03	21
Daftar Pustaka	2. Jurnal penelitian sampai lengkap ya belum.		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	→ Angas & ten Berli / Menteleng	10/03	21
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	23/03	21

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE, M.M